

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Keberadaan divisi PR dalam suatu organisasi, termasuk juga universitas sangatlah penting serta dapat membawa dampak yang cukup positif. Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) mulai memiliki PR yang dinamakan Kantor Humas dan Kerjasama (KHK) sejak bulan Juni 2006 dan semenjak saat itu telah terjadi peningkatan jumlah pemberitaan mengenai UAJY. Pemberitaan-pemberitaan mengenai UAJY ini tentunya menarik untuk dicermati lebih dalam lagi, terutama karena pemberitaan-pemberitaan tersebut dapat berpengaruh terhadap citra UAJY sendiri. Penelitian ini mencoba untuk menggali lebih dalam mengenai hal tersebut, dan setelah melewati serangkaian proses pada akhirnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberitaan-pemberitaan setelah KHK berdiri memiliki total nilai PR yang lebih besar daripada berita-berita yang ada sebelum KHK berdiri. Nilai PR ini juga berarti bahwa UAJY menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari pemberitaan di media massa tanpa harus memasang iklan di media tersebut.
2. Setelah KHK berdiri fokus berita lebih variatif dan mulai menunjukkan karakter UAJY baik dalam hal Tri Dharma Pendidikan Tinggi (pengabdian, pengajaran, dan penelitian), hal-hal kemahasiswaan (penalaran serta minat dan bakat), dan juga hal-hal lainnya seperti managerial dan seremonial.

Deleted: ¶

¶
¶
¶
¶
¶
¶
¶
¶
¶
¶
¶

3. Sembilan pedoman arah universitas yang menjadi pegangan dasar UAJY baru lebih banyak muncul setelah KHK berdiri. Sembilan pedoman arah UAJY ini melambangkan atribut-atribut yang ingin ditonjolkan oleh UAJY, dan ternyata hal ini juga tercermin dalam pemberitaan-pemberitaan tersebut. Hal ini meliputi pembelajaran, ilmu pengetahuan, mutu, integritas, kebhinekaan, semangat kewirausahaan, pelayanan, tanggung jawab, kebenaran. Dari semua pedoman arah tersebut hanya semangat kewirausahaan yang tidak muncul dalam pemberitaan, baik sebelum maupun setelah KHK berdiri. Sedangkan kebenaran mulai muncul sebelum KHK berdiri, namun tidak lagi muncul setelahnya.
4. Sebelum KHK berdiri, berita-berita yang ada telah mulai didominasi oleh berita-berita positif. Namun setelah KHK berdiri, segala hal yang berkaitan mengenai UAJY mulai lebih disoroti dan *tone* yang positif terhadap UAJY meningkat. Hal ini tentunya menguntungkan bagi UAJY sendiri karena juga menyiratkan pandangan positif media massa terhadap UAJY.
5. Media massa terlihat lebih “dekat” dan familiar terhadap UAJY jika dibandingkan dengan ketika sebelum KHK berdiri. Hal ini tercermin dari jumlah pemberitaan mengenai UAJY yang meningkat enam kali lipat lebih banyak daripada sebelum KHK berdiri.
6. Opini yang ditulis oleh dosen, staf, ataupun mahasiswa UAJY dalam surat kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas jumlahnya masih sedikit, dan justru malahan menurun setelah KHK berdiri. Selain itu, opini-opini sebelum KHK berdiri dapat dikatakan lebih ‘baik’ daripada setelahnya, baik dari jumlah

yang menurun maupun dari aspek-aspek penelitian lainnya. Hal ini tentunya dapat menjadi koreksi tersendiri bagi UAJY khususnya KHK karena melalui opini-opini ini juga publik dapat menilai kualitas UAJY. Alangkah lebih baiknya jika KHK juga menggiatkan publik intern UAJY sendiri untuk juga menulis atau mengirimkan opini-opininya ke media massa sehingga harapannya nama UAJY pun dapat semakin dikenal baik oleh publiknya.

7. Dalam mengulas mengenai UAJY, Bernas dan Kedaulatan Rakyat (KR) memiliki kecenderungan yang tidak terlalu berbeda. Namun, jika dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, Bernas dapat dikatakan lebih ‘unggul’ karena Bernas lebih sering memuat berita-berita yang dapat berdampak positif pada citra UAJY daripada KR. Sedangkan dalam hal jumlah peliputan, KR senantiasa lebih unggul jika dibandingkan dengan Bernas karena baik sebelum maupun setelah KHK berdiri, KR lebih banyak meliput mengenai UAJY (total 81 berita) daripada Bernas (total 24 berita). Perbedaan jumlah yang cukup signifikan ini tentunya patut mendapatkan perhatian yang lebih, karena walaupun pemberitaan-pemberitaan di Bernas mengenai UAJY dapat dikatakan sedikit lebih unggul daripada pemberitaan-pemberitaan di KR, namun jika jumlahnya sedikit tentunya kurang dapat berpengaruh kepada citra UAJY itu sendiri. Terlebih mengingat oplah KR yang jauh lebih besar daripada oplah Bernas per harinya. Hal ini tentunya mengindikasikan bahwa KR lebih berpotensi untuk mempengaruhi citra UAJY di mata publik daripada Bernas yang jumlah pemberitaannya mengenai UAJY jauh lebih sedikit.

8. Berdasarkan semua elemen-elemen penelitian dan hasilnya dapat ditarik satu benang merah yakni setelah KHK berdiri, citra UAJY lebih baik atau lebih positif. Di mata media, UAJY adalah universitas yang mengedepankan mutu, peduli terhadap pelayanan, memperhatikan pembelajaran dan ilmu pengetahuan, serta memiliki tanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan analisis isi yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat terlihat bahwa keberadaan KHK di dalam UAJY telah membawa angin segar bagi citra UAJY. Namun ada beberapa hal pula yang hendak disarankan oleh peneliti setelah melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, salah satunya adalah mengenai citra. Peneliti mendapatkan kesulitan yang cukup besar dalam menelaah lebih dalam mengenai citra karena keterbatasan referensi. Buku, artikel, maupun sumber-sumber lain mengenai penelitian citra melalui analisis isi ternyata masih sangat sedikit jumlahnya. Harapannya, pengalaman yang telah dialami oleh peneliti ini dapat dijadikan pembelajaran bagi para akademisi maupun para ahli dalam dunia PR agar dapat memberikan kontribusi yang lebih mengenai penelitian citra melalui analisis isi.
2. Pemberitaan mengenai UAJY setelah KHK berdiri dapat dikatakan lebih baik daripada sebelumnya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari upaya-upaya yang dilakukan oleh KHK sendiri demi terciptanya peliputan di media massa yang lebih baik. Upaya yang sudah cukup baik ini hendaknya terus ditingkatkan, terlebih agar kekurangan-kekurangan yang ada setelah KHK berdiri (ukuran

berita lebih pendek, berita tidak lengkap, digabung dengan berita lain, narasumber yang dikutip didominasi oleh pihak-pihak di luar petinggi struktural UAJY dan KHK, *angle* pemberitaan UAJY menurun) dapat semakin diminimalisir, sehingga harapannya citra positif yang telah dimiliki UAJY di media massa dapat lebih ditingkatkan.

3. KHK telah memiliki sistem pengaturan berita yang jauh lebih baik daripada sebelum KHK berdiri. Namun sayangnya KHK tidak melakukan rekapitulasi berita secara berkala. Berita-berita yang ada hanya sekedar dikumpulkan, dibaca, serta ditindaklanjuti (jika perlu) saja. Alangkah lebih baiknya jika rekapitulasi dilakukan tiap satu bulan sekali misalnya, untuk meninjau kembali seluruh berita yang ada sehingga dapat juga dijadikan sebagai langkah pemetaan (*fact finding*) terhadap isu besar yang berkembang di masyarakat mengenai UAJY dan pada akhirnya nanti dapat ditindaklanjuti dalam bentuk suatu program kehumasan.
4. KHK mengumpulkan berita-berita mengenai UAJY dan menyatukannya seperti klipang dalam bentuk *hard copy* dan mereka tidak menyimpannya dalam format *soft copy*. Hal ini tentunya sangat riskan karena berita-berita tersebut dapat saja dimakan rayap, basah, hilang ataupun terkena resiko lainnya. Alangkah baiknya jika KHK jug menyimpan berita-berita tersebut dalam format *soft copy*, sehingga jika terjadi sesuatu dengan berita-berita berformat *hard copy*, KHK masih memiliki cadangannya dalam format *soft copy*.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anggoro, M. Linggar. 2005. *Teori dan Profesi Kehumasan: Serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baskin, Otis dan Craig Aronoff dan Dan Lattimore. 1997. *Public Relations The Profession and The Practce*. 4th edition. USA: Times Mirror Higher Education Group, Inc
- Cutlip, Scott M. dan Allen H. Center dan Glen M. Broom. 2000. *Effective Public Relations*. 8th edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Darmadi, Z. Bambang dan Y. B. Margantoro dan Budi Sutedjo Dharma Oetomo. 2006. *Mahir Berjurnalistik*. Yogyakarta: Amara Books
- Djuroto, Totok. 2004. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Heath, Robert L. 2005. *Encyclopedia of Public Relations*. Volume 1. USA: Sage Publications, Inc
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Public Relations Writing: Media Public Relations Membangun Citra*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muda, Deddy Iskandar. 2005. *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Macnamara, Jim. 1996. *How to Handle The Media*. Australia: Prentice Hall
- Riel, Cess B. M. Van. 1995. *Principles of Corporate Communication*. Hertfordshire: Prentice Hall
- Ritonga, M. Jamiluddin. 2004. *Riset Kehumasan*. Jakarta: Grasindo.
- Ruslan, Rosady. 2005. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa.

Wasesa, Silih Agung. 2005. *Strategi Public Relations*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

JURNAL

Jurnal Ilmu Komunikasi. 2007. Volume 4. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

TULISAN TAK DITERBITKAN

Arswendo, Niko Puncta. 2008. *Kasus Korupsi di Daerah Yogyakarta dalam Pemberitaan Dua Koran Lokal Yogyakarta (Studi Analisis Isi Berita Korupsi di Daerah Yogyakarta pada SKH Kedaulatan Rakyat dan Harian Radar Jogja Periode 1 Januari 2007 – 31 Desember 2007)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Hariyadi, Eusebius Dwi. 2005. *Kerusakan Lingkungan Hidup dalam Surat Kabar (Studi Analisis Isi Berita Kerusakan Lingkungan Hidup pada Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat dan Harian Bernas Periode 1 November – 30 November 2004)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Maisesa, Tira Maya. 2007. *Riset Humas dalam Mengukur Isi Pemberitaan Media Cetak terhadap SCTV (Analisis Isi Kliping Surat Kabar dalam Kasus SCTV sebagai Official TV Broadcaster FIFA World Cup 2006)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Rais, Ahmad. 2005. *Strategi Komunikasi Tim Kampanye Capres-Cawapres (Studi Kasus: Strategi Komunikasi Tim Kampanye Amin - Siswono dalam Membangun Citra Pasangan Amien Rais - Siswono Yudo Husodo pada Pemilu Presiden 2004)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. Skripsi.

Wijayanti, Karmila. 2007. *Manajemen Public Relations dalam Program Integrated Marketing Communications*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Laporan Kuliah Kerja Lapangan

Laporan Tahunan 2005/2006 Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Dies Natalis 41, 27 September 2006.

Laporan Tahunan 2006/2007 Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Dies Natalis 42, 27 September 2007.

INTERNET

Carroll, Craig; McCombs, Maxwell (2003). *Agenda-Setting* Effects of Business News on the Public's Images and Opinions about Major Corporations. Di *download* 7 November 2008, dari <http://www.agendasetting.com/newsletter/CorporateAgendaSetting.pdf>



Jumlah paragraf	Jumlah berita	%	Rangking
13-17 paragraf	13	52%	1
8-12 paragraf	10	40%	2
1-7 paragraf	2	8%	3
Total	25	100%	

Tabel 7

**Distribusi Frekuensi Jumlah Paragraf dalam Berita yang Dimuat pada
Surat Kabar Setelah Berdirinya KHK (Juni 2006 – Mei 2007)**

Jumlah paragraf	Jumlah berita	%	Rangking
1-7 paragraf	78	86%	1
8-12 paragraf	11	12%	2
13-17 paragraf	2	2%	3
Total	91	100%	

Perbedaan jumlah paragraf dalam pemberitaan sebelum berdirinya KHK dan sesudahnya ternyata cukup signifikan. Sebelum KHK berdiri, Sebagian besar (52%) jumlah paragraf ditampilkan memuat 13-17 paragraf. Sisanya berjumlah paragraf berkategori sedang (10%) dan pendek (8%). Sedangkan setelah KHK berdiri, jumlah paragraf yang mendominasi adalah 1-7 paragraf (86%), dan sisanya merupakan paragraf berkategori sedang (12%) dan panjang (2%).

Semakin panjang suatu berita, akan semakin lengkap dan beragam pula informasi yang disampaikan. Berita-berita sebelum KHK berdiri merupakan berita yang panjang, yang dapat dikategorikan sebagai berita yang memiliki kelengkapan informasi; sedangkan berita-berita setelah KHK dapat dikategorikan sebagai berita-berita yang tidak memiliki kelengkapan informasi, atau hanya berupa informasi ringan bagi pembaca, atau juga dianggap sebagai informasi penting sehingga jumlah paragraf hanya mendapat porsi yang sedikit. Namun walaupun setelah KHK berdiri berita-berita yang ada lebih kecil ukurannya jika dibandingkan dengan berita-berita sebelum KHK berdiri, tetapi jika dilihat dari isinya berita-berita setelah KHK lebih banyak menyinggung dan memberitakan mengenai UAJY daripada berita-berita sebelum KHK berdiri.

Selain itu penelitian ini juga mengamati ukuran berita berdasarkan luas ruang berita, yakni mm dikalikan kolom. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa sebelum KHK berdiri, total luas ruang berita yang ada adalah 19.684 mm kolom sedangkan setelah KHK berdiri, total luas ruang berita adalah 23.733 mm kolom. Dari luas ruang berita itu, dapat diketahui nilai PR. Maverick PR Consultant pernah merumuskan perhitungan nilai PR sebagai berikut:¹

$PR\ Value = advertising\ value \times 3$ (jika merupakan artikel)

$PR\ Value = advertising\ value \times 5$ (jika terdapat foto)

$advertising\ value = jumlah\ kolom \times mm \times advertising\ rate$

¹ Diambil dari Wijayanti, Karmila. 2007. *Manajemen Public Relations dalam Program Integrated Marketing Communications*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Laporan Kuliah Kerja Lapangan

Advertising rate di situ merupakan harga yang harus dibayar jika seseorang ingin memasang iklan di media tertentu. Melalui nilai PR ini dapat diketahui sejauh mana keuntungan yang diperoleh dari hasil peliputan media massa tanpa membeli ruang dalam kolom tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui nilai PR dari pemberitaan-pemberitaan yang ada. Sebelum KHK berdiri, nilai PR yang diperoleh dari pemberitaan adalah Rp 752.346.00. sedangkan setelah KHK berdiri, nilai PR meningkat menjadi Rp 865.881.000. Hal ini berarti setelah KHK berdiri UAJY meraup keuntungan yang lebih besar dari hasil peliputan media massa tanpa harus membeli ruang dalam kolom tersebut.

Posisi Berita

Tabel 8

**Distribusi Frekuensi Posisi Berita mengenai UAJY dalam Surat Kabar
Sebelum Berdirinya KHK (Juni 2005 – Mei 2006)**

Posisi berita	Jumlah berita	%	Rangking
Halaman dalam	25	100%	1
Halaman muka	0	0%	2
Total	25	100%	

Tabel 9

**Distribusi Frekuensi Posisi Berita mengenai UAJY dalam Surat Kabar
Setelah Berdirinya KHK (Juni 2006 – Mei 2007)**

Posisi berita	Jumlah berita	%	Rangking
Halaman dalam	89	98%	1
Halaman muka	2	2%	2
Total	91	100%	

Berita yang terletak di halaman depan ataupun di halaman belakang surat kabar tentunya akan lebih mudah dibaca ketimbang berita yang terletak di halaman dalam surat kabar. Jika berita tersebut terletak di bagian depan atau belakang surat kabar berarti media menilai kejadian tersebut penting dan harus secepatnya dibaca. Sedangkan halaman dalam akan dibaca jika pembaca berniat membaca dan memiliki keterkaitan terhadap isu yang disampaikan.

Sebelum berdirinya KHK, pemberitaan mengenai UAJY hanya ada pada halaman dalam saja (100%). Namun setelah KHK berdiri, mulai ada pemberitaan mengenai UAJY yang letaknya ada di halaman muka (2%), walaupun pemberitaan mengenai UAJY yang letaknya di halaman dalam masih sangat mendominasi (98%). Pemberitaan di halaman muka tersebut biasanya juga masih memiliki sambungan di halaman dalam surat kabar.

Bentuk berita

Tabel 10

Distribusi Frekuensi Bentuk Berita mengenai UAJY dalam Surat Kabar

Sebelum Berdirinya KHK (Juni 2005 – Mei 2006)

Bentuk berita	Jumlah berita	%	Rangking
---------------	---------------	---	----------

<i>Soft news</i>	25	100%	1
<i>Straight news</i>	0	0%	2
Total	25	100%	

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Bentuk Berita mengenai UAJY dalam Surat Kabar
Setelah Berdirinya KHK (Juni 2006 – Mei 2007)

Bentuk berita	Jumlah berita	%	Rangking
<i>Soft news</i>	54	59%	1
<i>Straight news</i>	37	41%	2
Total	91	100%	

Straight news adalah berita yang mempunyai pola penulisan singkat, ringkas, dan langsung. Wartawan tidak terlalu mendalam menguraikan isi berita yang menyangkut unsur bagaimana dan mengapa. Berita jenis ini sangat mementingkan aktualitas. *Soft news* seringkali disebut juga dengan feature yaitu berita yang tidak terikat dengan aktualitas namun memiliki daya tarik bagi pemirsanya.

Sebelum KHK berdiri, pemberitaan yang ada hanya berupa *soft news* (100%). Sedangkan setelah KHK berdiri, pemberitaan mengenai UAJY yang berformat *straight news* telah mulai bermunculan (41%) walaupun masih didominasi oleh *soft news* (59%). Hal ini tentunya sangat mengembirakan karena

setelah KHK berdiri berita-berita mengenai UAJY mulai dianggap penting oleh media massa, sehingga ditulis dalam format *straight news*.

Heath (2006: 816) menjelaskan “*Basically, straight news satisfies the public’s “need to know” what happened or what was disclosed within the previous 24 hours*”. Hampir setengah dari keseluruhan pemberitaan mengenai UAJY setelah KHK berdiri dianggap penting untuk diketahui dan tergolong memiliki aktualitas yang tinggi.

Hasil Olah Data Kategori Isi Berita

Fokus Berita

Tabel 12

**Distribusi Frekuensi Fokus Berita mengenai UAJY dalam Surat Kabar
Sebelum Berdirinya KHK (Juni 2005 – Mei 2006)**

Fokus Berita	Jumlah berita	%	Rangking
Tulisan atau ulasan dosen, staf, mahasiswa UAJY	24	96%	1
Penelitian	1	4%	2
Pengabdian	0	0%	3
Pengajaran	0	0%	4
Penalaran	0	0%	5
Minat dan bakat	0	0%	6

Managerial	0	0%	7
Seremonial	0	0%	8
Total	25	100%	

Tabel 13

Distribusi Frekuensi Fokus Berita mengenai UAJY dalam Surat Kabar

Setelah Berdirinya KHK (Juni 2006 – Mei 2007)

Fokus Berita	Jumlah berita	%	Rangking
Pengabdian	28	31%	1
Pengajaran	18	20%	2
Seremonial	13	14%	3
Minat dan bakat	12	13%	4
Managerial	7	8%	5
Penalaran	7	8%	6
Penelitian	3	3%	7
Tulisan atau ulasan dosen, staf, mahasiswa UAJY	3	3%	8
Total	91	100%	

Tabel di atas mengulas mengenai fokus berita, yakni tema-tema yang relevan dan seringkali dimuat di media massa. Sebelum KHK berdiri, berita-berita yang ada hanya didominasi oleh tulisan atau ulasan dosen, staf, mahasiswa UAJY saja (96%). Sisanya (4%) diisi oleh fokus berita penelitian. Setelah KHK berdiri, fokus

pemberitaan semakin variatif dengan didominasi oleh fokus berita pengabdian (31%), dilanjutkan oleh pengajaran (20%), seremonial (14%), minat dan bakat (13%), managerial dan penalaran (masing-masing 8%), serta yang terakhir adalah penelitian dan tulisan atau ulasan dosen, staf, mahasiswa UAJY (masing-masing 3%).

Pesan utama sebagai *headline* dan dikutip

Melalui pemetaan isu singkat yang telah dilakukan oleh peneliti serta wawancara dengan pihak-pihak terkait, dapat diketahui bahwa KHK berupaya semakin menunjukkan citra dan eksistensi UAJY sebagai pesan utama dalam berbagai berita yang ada. Peneliti juga ingin melihat apakah hal ini juga berlaku pada berita-berita sebelum KHK berdiri. Poin ini akan dilihat baik secara tersurat maupun tersirat. Adapun penempatan pesan dilihat dari:

Pesan utama sebagai judul berita / *headline*, mencakup pesan pokok yang telah disusun untuk disampaikan dalam siaran pers dan sebagainya.

Pesan utama dikutip dalam berita. Diharapkan semakin banyak pesan utama yang dikutip mencakup hal tersebut

Tabel 14

Distribusi Frekuensi Pesan Utama Sebagai Judul

Sebelum Berdirinya KHK (Juni 2005 – Mei 2006)

Pesan utama sebagai judul	Jumlah berita	%	Rangking
Tidak	25	100%	1

Ya	0	0%	2
Total	25	100%	

Tabel 15

**Distribusi Frekuensi Pesan Utama Sebagai Judul
Setelah Berdirinya KHK (Juni 2006 – Mei 2007)**

Pesan utama sebagai judul	Jumlah berita	%	Rangking
Tidak	53	58%	1
Ya	38	42%	2
Total	91	100%	

Meskipun masih poin ini masih didominasi oleh berita-berita dengan judul yang tidak menunjukkan eksistensi serta kualitas yang semakin meningkat dari UAJY, baik sebelum (100%) maupun setelah KHK berdiri (58%), namun persentasenya cenderung menurun. Bahkan setelah KHK berdiri mulai bermunculan berita yang menyiratkan pesan utama tersebut (42%).

Tabel 16

**Distribusi Frekuensi Pesan Utama Dikutip dalam Berita Mengenai UAJY
Sebelum Berdirinya KHK (Juni 2005 – Mei 2006)**

Pesan utama dikutip dalam berita	Jumlah berita	%	Rangking
Tidak	24	96%	1

Ya	1	4%	2
Total	25	100%	

Tabel 17

**Distribusi Frekuensi Pesan Utama Dikutip dalam Berita Mengenai UAJY
Setelah Berdirinya KHK (Juni 2006 – Mei 2007)**

Pesan utama dikutip dalam berita	Jumlah berita	%	Rangking
Ya	70	77%	1
Tidak	21	23%	2
Total	91	100%	

Sebelum KHK berdiri, hanya ada satu berita (4%) yang mengandung pesan utama yang menunjukkan citra dan eksistensi UAJY, dan sisanya sebanyak 24 berita (96%) tidak menyiratkan ataupun menyuratkan pesan utama tersebut dalam badan berita. Setelah KHK berdiri, mulai terjadi perkembangan dalam pengutipan pesan utama. Bahkan, berita yang mengutip pesan utama tersebut jumlahnya lebih banyak (77%) daripada berita-berita yang tidak mencantumkan pesan utama tersebut (23%).

Kelengkapan Berita dan Digabung dengan Berita Lain

Berita yang memiliki kelengkapan menunjukkan berita yang memiliki kebenaran. Semakin lengkap maka semakin banyak fakta yang diungkap. Berikut

adalah tabel yang menunjukkan seberapa lengkap pemberitaan mengenai UAJY di surat kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas sebelum dan setelah KHK berdiri.

Tabel 18

Distribusi Frekuensi Penggunaan Kelengkapan Berita

Sebelum Berdirinya KHK (Juni 2005 – Mei 2006)

Kelengkapan	Jumlah berita	%	Rangking
Tidak lengkap	20	80%	1
Lengkap	5	20%	2
Total	25	100%	

Tabel 19

Distribusi Frekuensi Penggunaan Kelengkapan Berita

Setelah Berdirinya KHK (Juni 2006 – Mei 2007)

Kelengkapan	Jumlah berita	%	Rangking
Tidak lengkap	66	73%	1
Lengkap	5	27%	2
Total	25	100%	

Ternyata baik sebelum maupun setelah KHK berdiri, pemberitaan mengenai UAJY cenderung tidak lengkap, walaupun setelah KHK persentasenya berkurang. Sebelum KHK berdiri, persentase ketidaklengkapan elemen berita (5W + 1H) mencapai 80 %, sedangkan setelah KHK berdiri ketidaklengkapan tersebut hanya mencapai 73%, dan sisanya (20% dan 27%) merupakan berita-berita yang

memiliki kelengkapan berita. Ketidaklengkapan di sini berarti dalam berita tersebut tidak terdapat salah satu dari 6 unsur 5 W + 1 H.

Tabel 20

**Distribusi Frekuensi Gabungan dengan Berita Lain dalam Surat Kabar
Sebelum Berdirinya KHK (Juni 2005 – Mei 2006)**

Gabungan dengan Berita Lain	Jumlah berita	%	Rangking
Tidak	25	100%	1
Ya	0	0%	2
Total	25	100%	

Tabel 21

**Distribusi Frekuensi Gabungan dengan Berita Lain dalam Surat Kabar
Setelah Berdirinya KHK (Juni 2006 – Mei 2007)**

Gabungan dengan Berita Lain	Jumlah berita	%	Rangking
Tidak	83	91%	1
Ya	8	9%	2
Total	91	100%	

Dalam poin ini diulas apakah pemberitaan mengenai UAJY dimuat dalam satu berita dengan berita mengenai pihak lain, baik dalam pemberitaan maupun

sebagai perbandingan. Harapannya beridiri sendiri dan tidak digabung dengan berita lain. Kebanyakan berita yang ada tidak digabung dengan berita lain, baik sebelum KHK berdiri (100%) maupun setelahnya (91%). Hanya 8 berita (9%) yang digabung dengan berita lain dan berita tersebut ada setelah KHK berdiri.

Pemuatan Foto

Tabel 22

**Distribusi Frekuensi Pemuatan Foto Pada Berita
Sebelum Berdirinya KHK (Juni 2005 – Mei 2006)**

Pemuatan Foto	Jumlah berita	%	Rangking
Tidak	14	56%	1
Ya	11	44%	2
Total	25	100%	

Tabel 23

**Distribusi Frekuensi Pemuatan Foto Pada Berita
Setelah Berdirinya KHK (Juni 2006 – Mei 2007)**

Pemuatan Foto	Jumlah berita	%	Rangking
Tidak	62	68%	1
Ya	29	32%	2
Total	91	100%	

Foto berfungsi untuk mempertegas isi berita. Selain itu jika suatu berita disertai dengan foto akan cenderung lebih menarik pembaca untuk melihat dan kemudian membacanya. Berita-berita mengenai UAJY di surat kabar Bernas dan Kedaulatan Rakyat cenderung didominasi oleh berita-berita yang tidak memuat foto di dalamnya baik sebelum (56%) maupun setelah KHK berdiri (68%). Sayangnya, berita-berita yang memuat foto cenderung menurun setelah KHK berdiri. Jika sebelumnya pemuatan foto dalam berita mencapai 44 %, setelah KHK berdiri pemuatan foto dalam berita hanya mencapai 32%. Namun foto-foto yang dimuat sebelum KHK hanya didominasi oleh foto-foto narasumber, sedangkan setelah KHK berdiri foto-foto yang ada lebih variatif, baik foto-foto narasumber, foto seremonial, foto-foto *event* dan lain sebagainya.

Narasumber Utama

Tabel 24

Distribusi Frekuensi Narasumber Utama Pada Berita Sebelum Berdirinya KHK (Juni 2005 – Mei 2006)

Narasumber	Jumlah berita	%	Rangking
Lain-lain	25	100%	1
KHK	0	0%	2
Petinggi struktural UAJY	0	0%	3
Total	25	100%	

Tabel 25

**Distribusi Frekuensi Narasumber Utama Pada Berita
Setelah Berdirinya KHK (Juni 2006 – Mei 2007)**

Narasumber	Jumlah berita	%	Rangking
Lain-lain	58	64%	1
KHK	24	26%	2
Petinggi struktural UAJY	9	10%	3
Total	91	100%	

Tabel di atas hendak menggambarkan mengenai narasumber utama yang digunakan dalam berita-berita sebelum KHK berdiri dan setelahnya. Narasumber tersebut tentunya penting, karena dapat berpengaruh terhadap citra UAJY melalui pernyataannya yang memihak atau merugikan.

Sebelum KHK berdiri, seluruh (100%) narasumber berita yang ada hanya berasal dari pihak-pihak selain KHK dan petinggi struktural UAJY. Pihak-pihak tersebut biasanya merupakan dosen, karyawan atau bahkan mahasiswa UAJY sendiri. Sedangkan setelah KHK berdiri, KHK dan petinggi struktural UAJY mulai ambil bagian sebagai narasumber, masing-masing 26% dan 10%. Namun jika dilihat secara keseluruhan, narasumber-narasumber lainnya masih tetap mendominasi (64%)

Kata yang Muncul dan Penyebutan Nama Perusahaan

Tabel 26

Distribusi Frekuensi Penyebutan Nama Perusahaan (UAJY)

Sebelum Berdirinya KHK (Juni 2005 – Mei 2006)

UAJY	Jumlah berita	%	Rangking
Ya	25	100%	1
Tidak	0	0%	2
Total	25	100%	

Tabel 27

Distribusi Frekuensi Penyebutan Nama Perusahaan (UAJY)

Setelah Berdirinya KHK (Juni 2006 – Mei 2007)

UAJY	Jumlah berita	%	Rangking
Ya	91	100%	1
Tidak	0	0%	2
Total	91	100%	

Pemunculan nama korporat yaitu UAJY merupakan salah satu unsur penting yang diukur dalam pemberitaan media. Dalam berita-berita yang telah diteliti, kesemuanya mencantumkan nama UAJY (100%) dan tidak ada berita yang tidak mencantumkannya (0%). Hal ini terjadi sama baik sebelum maupun setelah KHK berdiri.

Tabel 26

Distribusi Frekuensi Kata yang Muncul (KHK)

Sebelum Berdirinya KHK (Juni 2005 – Mei 2006)

KHK	Jumlah berita	%	Rangking
Tidak	25	100%	1
Ya	0	0%	2
Total	25	100%	

Tabel 27

Distribusi Frekuensi Kata yang Muncul (KHK)

Setelah Berdirinya KHK (Juni 2006 – Mei 2007)

KHK	Jumlah berita	%	Rangking
Tidak	68	75%	1
Ya	23	25%	2
Total	91	100%	

KHK mulai disebutkan dalam pemberitaan setelah ia mulai berdiri, yakni sebanyak 25% dari total pemberitaan setelah KHK. Namun pemberitaan yang ada masih tetap didominasi dengan pemberitaan yang sama sekali tidak menyebutkan KHK yakni sebanyak 75%.

Angle pemberitaan dan Tone pemberitaan

Tabel 28

Distribusi Frekuensi Angle pemberitaan Mengenai UAJY

Sebelum Berdirinya KHK (Juni 2005 – Mei 2006)

Angle pemberitaan	Jumlah berita	%	Rangking
Masyarakat	22	88%	1
Lainnya	3	12%	2
UAJY	0	0%	3
Total	25	100%	

Tabel 29

**Distribusi Frekuensi Angle Pemberitaan Mengenai UAJY
Setelah Berdirinya KHK (Juni 2006 – Mei 2007)**

Angle pemberitaan	Jumlah berita	%	Rangking
UAJY	45	49%	1
Lainnya	27	30%	2
Masyarakat	19	21%	3
Total	91	100%	

Angle pemberitaan digunakan untuk mengukur keberpihakan. Sebelum KHK berdiri, masyarakat merupakan angle yang paling mendominasi (88%), namun setelahnya justru menjadi angle yang paling jarang dipergunakan (21%). Perubahan signifikan juga terjadi pada angle UAJY. Sebelum KHK, angle UAJY menjadi angle yang paling jarang dipilih (0%), namun setelahnya justru menjadi angle yang paling mendominasi (49%). Sedangkan pihak-pihak lain selain dua

pihak tadi selalu menempati posisi kedua, baik sebelum KHK berdiri, (12%) maupun setelahnya (30%).

Tabel 30

**Distribusi Frekuensi Tone Pemberitaan Mengenai UAJY
Sebelum Berdirinya KHK (Juni 2005 – Mei 2006)**

Tone pemberitaan	Jumlah berita	%	Rangking
Netral	24	96%	1
Positif	1	4%	2
Negatif	0	0%	3
Total	25	100%	

Tabel 31

**Distribusi Frekuensi Tone Pemberitaan Mengenai UAJY
Setelah Berdirinya KHK (Juni 2006 – Mei 2007)**

Tone pemberitaan	Jumlah berita	%	Rangking
Positif	83	91%	1
Netral	7	8%	2
Negatif	1	1%	3
Total		100%	

Tabel di atas menjelaskan mengenai tone pemberitaan sebelum dan setelah KHK berdiri. Yang dimaksud dengan tone pemberitaan di sini adalah

kecenderungan pemberitaan. Yakni apakah pemberitaan yang ada mengarah pada hal yang positif, negatif, atau netral. Suatu pemberitaan dapat dikatakan memiliki tone pemberitaan yang positif jika pemberitaan yang ada cenderung memuji UAJY, memberikan informasi mengenai UAJY, dan lain sebagainya. Dikatakan negatif jika pemberitaan yang ada mengarah pada nada negatif mengenai UAJY, dan dapat dikatakan mengandung tone pemberitaan netral jika pemberitaan yang ada menyajikan kalimat yang tidak mempengaruhi citra UAJY sama sekali.

Sebelum KHK berdiri, kebanyakan berita hanya bernuansa netral (96%) dan positif (4%). Sedangkan setelah KHK berdiri, pemberitaan yang ada di dominasi oleh pemberitaan dengan *tone* positif (91%), lalu kemudian disusul netral (7%) dan negatif (1%).

Pencatuman Atribut Perusahaan

Poin ini terkait dengan salah satu pernyataan Carroll dan McCombs (2003) tentang efek agenda setting pemberitaan bisnis di media massa terhadap reputasi perusahaan. “Jumlah pemberitaan yang setia terhadap atribut-atribut tertentu dari sebuah perusahaan berhubungan positif dengan bagian dari publik yang mengartikan perusahaan berdasarkan atribut tersebut”. Jika dikaitkan dengan konteks penelitian ini, maka atribut-atribut yang dimaksud adalah sembilan pedoman arah universitas. Satu berita dapat terdiri dari beberapa atribut perusahaan sekaligus.

Tabel 32

Distribusi Frekuensi Atribut Perusahaan

Sebelum Berdirinya KHK (Juni 2005 – Mei 2006)

Atribut perusahaan	Jumlah berita	%	Rangking
Tidak disebutkan sama sekali	24	96%	1
Pelayanan	1	4%	2
Pembelajaran	1	4%	3
Ilmu pengetahuan	0	0%	4
Mutu	0	0%	5
Integritas	0	0%	6
Kebhinekaan	0	0%	7
Semangat kewirausahaan	0	0%	8
Tanggung jawab	0	0%	9
Kebenaran	0	0%	10

Tabel 33

Distribusi Frekuensi Atribut Perusahaan

Setelah Berdirinya KHK (Juni 2006 – Mei 2007)

Atribut perusahaan	Jumlah berita	%	Rangking
Mutu	34	37%	1
Pelayanan	26	29%	2
Pembelajaran	25	27%	3
Ilmu pengetahuan	12	13%	4
Tanggung jawab	11	12%	5
Tidak disebutkan sama	8	9%	6

sekali			
Kebhinekaan	5	5%	7
Integritas	2	2%	8
Semangat kewirausahaan	0	0%	9
Kebenaran	0	0%	10

Sebelum KHK berdiri, sebagian besar berita (96%) tidak menyebutkan sama sekali mengenai atribut perusahaan. Hanya ada dua poin yang disinggung, yakni pelayanan dan pembelajaran, masing-masing satu berita. Sedangkan setelah KHK berdiri, atribut perusahaan mulai terlihat dalam pemberitaan mengenai UAJY. Baik atribut mutu (37%), pelayanan (29%), pembelajaran (27%), ilmu pengetahuan (13%), tanggung jawab (12%), kebhinekaan (5%), dan integritas (2%). Namun masih ada 8 berita (9%) yang sama sekali tidak menyebutkan mengenai atribut perusahaan. Sedangkan terdapat dua atribut perusahaan yang lain yang sama sekali tidak disebutkan, yakni semangat kewirausahaan dan kebenaran.

ANALISIS DATA

Bab ini akan mengulas mengenai analisis hasil penelitian, yakni pembahasan isi pesan serta citra Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) di mata media massa, sebelum dan setelah Kantor Humas dan Kerjasama (KHK) berdiri. Hal ini tentunya penting karena keberadaan PR dalam suatu perusahaan atau organisasi dapat sangat mempengaruhi citra perusahaan yang bersangkutan, mengingat tanpa adanya PR tidak

ada pula divisi yang secara khusus memperhatikan hal-hal kehumasan termasuk citra perusahaan. Sebaliknya, jika terdapat PR dalam suatu perusahaan atau organisasi, pengembangan citra akan dapat dilakukan dengan lebih leluasa, baik melalui pendekatan hubungan dengan karyawan, hubungan dengan investor, hubungan dengan pemerintah, maupun juga hubungan dengan media. Terkait dengan hal tersebut, penelitian ini hendak menyoroti pengaruh keberadaan KHK sebagai PR UAJY terhadap kecenderungan pemberitaan di media massa mengenai UAJY.

Seperti telah disebutkan sebelumnya, bahwa penelitian ini mengukur citra UAJY dimata dua surat kabar harian lokal, yakni Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Alasan memilih surat kabar Bernas adalah surat kabar ini merupakan surat kabar yang paling banyak memberitakan mengenai UAJY sebelum KHK berdiri. Sedangkan Kedaulatan Rakyat diambil karena surat kabar ini adalah surat kabar yang paling banyak memberitakan mengenai UAJY sesudah KHK berdiri.

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil coding berdasarkan klipng pemberitaan dari media cetak mengenai UAJY sebelum KHK berdiri (Juni 2005 – Mei 2006) dan setelahnya (Juni 2006 – Mei 2007). Peneliti juga mengambil sumber data penunjang yang lain seperti wawancara, data media dari perusahaan, serta studi pustaka agar analisis dapat dilakukan dengan lebih baik dan lengkap.

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis isi dan bertujuan untuk mengetahui citra UAJY dalam pemberitaan di surat kabar sebelum dan sesudah berdirinya Kantor Humas dan Kerjasama. Berikut adalah analisis lengkapnya yang mengacu pada dasar pemikiran dari Macnamara, Quentine Bell Organization, Blower, serta Carroll dan McCombs.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan beberapa perbedaan kecenderungan pemberitaan mengenai UAJY sebelum dan setelah KHK berdiri, yakni:

No.	Sebelum KHK	Setelah KHK
1	Ukuran berita cenderung lebih besar	Ukuran berita cenderung lebih kecil
2	Sama sekali tidak ada berita yang dimuat di halaman muka	Sudah mulai ada berita yang dimuat di halaman muka, namun persentasenya masih sangat kecil
3	Seluruh berita berbentuk <i>soft news</i>	Persentase berita <i>soft news</i> dan <i>straight news</i> mulai berimbang, namun masih didominasi oleh <i>soft news</i>
4	Fokus berita didominasi oleh tulisan atau ulasan dosen, staf, mahasiswa UAJY	Fokus berita mulai variatif dan mulai menunjukkan karakter UAJY
5	Berita yang ada sama sekali tidak menyiratkan citra dan eksistensi UAJY	Judul dan badan berita mulai menyiratkan citra dan eksistensi UAJY
6	Kurang memiliki kelengkapan berita	Persentase kelengkapan berita meningkat, walaupun masih kurang signifikan

7	Tidak ada yang digabung dengan berita lain	Beberapa berita digabung dengan berita lain
8	Persentase pemuatan foto lebih banyak ketimbang setelah KHK berdiri	Persentase pemuatan foto cenderung menurun
9	Sama sekali tidak ada narasumber dari KHK maupun petinggi struktural UAJY	KHK dan petinggi struktural UAJY mulai angkat bicara namun masih didominasi oleh pihak-pihak lainnya
10	Tidak menyebutkan KHK sama sekali	Mulai menyebutkan KHK
11	Angle pemberitaan didominasi oleh masyarakat	Angle pemberitaan didominasi oleh UAJY
12	Tone pemberitaan cenderung netral	Tone pemberitaan cenderung positif
13	Berita yang ada pada umumnya tidak menyebutkan atribut perusahaan sama sekali	Mulai menyebutkan atribut perusahaan dan persentasenya hampir merata untuk setiap atribut

LAMPIRAN 2 UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS

Untuk dapat melanjutkan proses analisis, terlebih dahulu dilakukan uji reliabilitas untuk menguji validitas alat ukur yang telah disusun. Dalam proses ini peneliti sebagai pengkoding pertama memilih dua pengkoding lain sebagai alat perbandingan. Para pengkoding akan dijelaskan batasan dan definisi unit analisis beserta kategori yang telah ditetapkan dan kemudian akan mengisi *coding sheet*. Mereka lalu akan diberitikan item-item berita yang akan dikoding. Hasil pengkodingan yang telah diisikan dalam *coding sheet* kemudian dicocokkan dengan hasil pengkodingan yang dilakukan peneliti.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan rumus Ole R. Holsty, yakni:

$$\text{Coefficient of reliability} = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan:

M = jumlah pernyataan yang disetujui oleh pengkoding (hakim) dan periset

N1, N2 = jumlah pernyataan yang diberi kode oleh pengkoding (hakim) dan periset

Hasil yang diperoleh dari rumus diatas disebut *observed agreement* (persetujuan yang diperoleh dari penelitian). Untuk memperkuat hasil uji reliabilitas tersebut, digunakan rumus Scott, yakni:

$$\rho_i = \frac{(\% \text{ observed agreement} - \% \text{ expected agreement})}{(1 - \% \text{ expected agreement})}$$

Di mana, ρ_i = nilai keterandalan

Observed agreement adalah persentase persetujuan yang ditemukan dari pernyataan yang disetujui antar pengkode (yaitu nilai C.R). *Expected agreement* adalah persentase persetujuan yang diharapkan, yaitu proposisi dari jumlah pesan yang dikuadratkan.

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini untuk melihat hasil uji pada tiap unit analisis.

1. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis Format Berita

a. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodingan untuk unit analisis format berita pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 105

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (105) / 105 + 105 \\ &= 210 / 210 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Format berita	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
<i>Straight news</i>	96	0,91	0,8281
<i>Soft news</i>	9	0,09	0.0081
Jumlah			0,8362

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \rho_1 &= 1 - 0,8362 / 1 - 0,8362 \\ &= 0,1638 / 0,1638 \\ &= 1 \end{aligned}$$

b. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk unit analisis format berita pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 104

$$\begin{aligned}
 \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\
 &= 2 (104) / 105 + 105 \\
 &= 208 / 210 \\
 &= 0,99
 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Format berita	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
<i>Straight news</i>	96	0,91	0,8281
<i>Soft news</i>	8	0,08	0,0064
Jumlah			0,8345

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned}
 \pi^2 &= 0,99 - 0,8345 / 1 - 0,8345 \\
 &= 0,1555 / 0,1655 \\
 &= 0,94
 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$1 + 0,94 / 2 = 1,94 / 2 = 0,97 = 97 \%$$

2. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis Posisi Berita

a. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodean untuk unit analisis posisi berita pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas.

Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 105

$$\begin{aligned}
 \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\
 &= 2 (105) / 105 + 105 \\
 &= 210 / 210 = 1
 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Posisi berita	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Halaman muka	2	0,02	0,0004
Halaman dalam	103	0,98	0,9604
Jumlah			0,9608

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned}\rho_1 &= 1 - 0,9608 / 1 - 0,9608 \\ &= 0,0392 / 0,0392 \\ &= 1\end{aligned}$$

b. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk unit analisis posisi berita pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 104

$$\begin{aligned}\text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N_1 + N_2 \\ &= 2 (104) / 105 + 105 \\ &= 208 / 210 \\ &= 0,99\end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Posisi berita	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Halaman muka	2	0,02	0,0004
Halaman dalam	102	0,97	0,9409
Jumlah			0,9413

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned}\rho_1 &= 0,99 - 0,9413 / 1 - 0,9413 \\ &= 0,0487 / 0,0587 \\ &= 0,83\end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$1 + 0,83 / 2 = 1,83 / 2 = 0,915 = 91,5\%$$

3. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis Jumlah Paragraf

a. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodingan untuk unit analisis jumlah paragraf pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 105

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (105) / 105 + 105 \\ &= 210 / 210 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Jumlah paragraf	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
1-7 paragraf	85	0,81	0,6561
8-12 paragraf	18	0,17	0,0289
13-17 paragraf	2	0,02	0,0004
Jumlah			0,6854

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \rho_1 &= 1 - 0,6854 / 1 - 0,6854 \\ &= 0,3146 / 0,3146 \\ &= 1 \end{aligned}$$

b. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk unit analisis jumlah paragraf pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat

dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 104

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (104) / 105 + 105 \\ &= 208 / 210 \\ &= 0,99 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Jumlah paragraf	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
1-7 paragraf	85	0,81	0,6561
8-12 paragraf	18	0,17	0,0289
13-17 paragraf	1	0,01	0,0001
Jumlah			0,6851

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \rho_1 &= 0,99 - 0,6851 / 1 - 0,6851 \\ &= 0,3049 / 0,3149 \\ &= 0,97 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$1 + 0,97 / 2 = 1,97 / 2 = 0,985 = 98,5 \%$$

4. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis Fokus Berita

a. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodean untuk unit analisis fokus berita pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas.

Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 96

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (96) / 105 + 105 \\ &= 192 / 210 = 0,91 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Fokus Berita	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Pengabdian	28	0,27	0,0729
Pengajaran	22	0,21	0,0441
Penelitian	3	0,03	0,0009
Penalaran	9	0,09	0,0081
Minat dan bakat	12	0,11	0,0121
Managerial	13	0,12	0,0144
Seremonial	8	0,08	0,0064
Tulisan atau ulasan dosen, staf, mahasiswa UAJY	1	0,01	0,0001
Jumlah			0,159

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} p_1 &= 0,91 - 0,159 / 1 - 0,159 \\ &= 0,751 / 0,841 \\ &= 0,89 \end{aligned}$$

b. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk unit analisis fokus berita pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 89

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N_1 + N_2 \\ &= 2 (89) / 105 + 105 \\ &= 178 / 210 \\ &= 0,85 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Fokus Berita	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Pengabdian	21	0,2	0,04
Pengajaran	22	0,21	0,0441
Penelitian	3	0,03	0,0009
Penalaran	6	0,06	0,0036
Minat dan bakat	12	0,11	0,0121
Managerial	13	0,12	0,0144
Seremonial	11	0,1	0,001
Tulisan atau ulasan dosen, staf, mahasiswa UAJY	1	0,01	0,0001
Jumlah			0,1252

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \rho_2 &= 0,85 - 0,1252 / 1 - 0,1252 \\ &= 0,7248 / 0,8748 \\ &= 0,83 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:
 $0,89 + 0,83 / 2 = 1,72 / 2 = 0,86 = 86 \%$

5. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis Digabung dengan Berita Lain

a. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodingan untuk unit analisis digabung dengan berita lain pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 102

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N_1 + N_2 \\ &= 2 (102) / 105 + 105 \\ &= 204 / 210 \end{aligned}$$

$$= 0,97$$

Dengan rumus Scott, maka:

Digabung dengan berita lain	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	8	0,08	0,0064
Tidak	94	0,9	0,81
Jumlah			0,8164

Maka nilai keterandalan:

$$\rho_1 = 0,97 - 0,8164 / 1 - 0,8164$$

$$= 0,1536 / 0,1836$$

$$= 0,84$$

b. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk unit analisis digabung dengan berita lain pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 98

$$\text{CR (Coefficient of reliability)} = 2M / N_1 + N_2$$

$$= 2 (98) / 105 + 105$$

$$= 196 / 210$$

$$= 0,94$$

Dengan rumus Scott, maka:

Digabung dengan berita lain	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	8	0,08	0,0064
Tidak	90	0,86	0,7396
Jumlah			0,746

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \rho_2 &= 0,94 - 0,746 / 1 - 0,746 \\ &= 0,194 / 0,254 \\ &= 0,76 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:
 $0,84 + 0,76 / 2 = 1,6 / 2 = 0,8 = 80 \%$

6. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis Pesan Utama Sebagai *Headline*

a. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodean untuk unit analisis pesan utama sebagai *headline* pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 100

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N_1 + N_2 \\ &= 2 (100) / 105 + 105 \\ &= 200 / 210 = 0,95 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Pesan utama sebagai <i>headline</i>	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	46	0,44	0,1936
Tidak	54	0,51	0,2601
Jumlah			0,4537

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \rho_1 &= 0,95 - 0,4537 / 1 - 0,4537 \\ &= 0,4963 / 0,5463 \\ &= 0,91 \end{aligned}$$

b. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk unit analisis pesan utama sebagai *headline* pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 104

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (104) / 105 + 105 \\ &= 208 / 210 \\ &= 0,99 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Pesan utama sebagai <i>headline</i>	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	50	0,48	0,2304
Tidak	54	0,51	0,2601
Jumlah			0,4905

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \pi^2 &= 0,99 - 0,4905 / 1 - 0,4905 \\ &= 0,4995 / 0,5095 \\ &= 0,98 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:
 $0,91 + 0,98 / 2 = 1,89 / 2 = 0,945 = 94,5\%$

7. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis Pesan Utama Dikutip Dalam Berita

a. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodingan untuk unit analisis pesan utama dikutip pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 92

$$\begin{aligned}
 \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\
 &= 2 (92) / 105 + 105 \\
 &= 184 / 210 \\
 &= 0,88
 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Pesan utama dikutip dalam berita	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	67	0,64	0,4096
Tidak	25	0,24	0,0576
Jumlah			0,4672

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned}
 \rho_1 &= 0,88 - 0,4672 / 1 - 0,4672 \\
 &= 0,4128 / 0,5328 \\
 &= 0,77
 \end{aligned}$$

b. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk unit analisis pesan utama dikutip pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 93

$$\begin{aligned}
 \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\
 &= 2 (93) / 105 + 105 \\
 &= 186 / 210 = 0,89
 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Pesan utama dikutip dalam berita	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	68	0,65	0,4225
Tidak	25	0,24	0,0576
Jumlah			0,4801

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \rho_2 &= 0,89 - 0,4801 / 1 - 0,4801 \\ &= 0,4099 / 0,5199 \\ &= 0,79 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:
 $0,77 + 0,79 / 2 = 1,56 / 2 = 0,78 = 78\%$

8. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis Kelengkapan Berita

a. Hasil Uji Reliabilitas untuk Subunit Analisis Kelengkapan Unsur *What*

1. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodean untuk subunit analisis unsur *what* pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 105

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N_1 + N_2 \\ &= 2 (105) / 105 + 105 \\ &= 210 / 210 = 1 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Kelengkapan unsur <i>what</i>	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	105	1	1
Tidak	0	0	0
Jumlah			1

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \rho_1 &= 1 - 1 / 1 - 1 \\ &= 0 / 0 \\ &= 1 \end{aligned}$$

2. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk subunit analisis unsur *what* pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 105

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (105) / 105 + 105 \\ &= 210 / 210 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Kelengkapan unsur <i>what</i>	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	105	1	1
Tidak	0	0	0
Jumlah			1

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \pi^2 &= 1 - 1 / 1 - 1 \\ &= 0 / 0 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$1 + 1 / 2 = 2 / 2 = 1 = 100\%$$

b. Hasil Uji Reliabilitas untuk Subunit Analisis Kelengkapan Unsur *Who*

1. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodingan untuk subunit analisis unsur *who* pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 105

$$\begin{aligned}
 \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\
 &= 2 (105) / 105 + 105 \\
 &= 210 / 210 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Kelengkapan unsur <i>what</i>	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	105	1	1
Tidak	0	0	0
Jumlah			1

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned}
 \rho_1 &= 1 - 1 / 1 - 1 \\
 &= 0 / 0 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

2. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk subunit analisis unsur *who* pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 105

$$\begin{aligned}
 \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\
 &= 2 (105) / 105 + 105 \\
 &= 210 / 210 = 1
 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Kelengkapan unsur <i>what</i>	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	105	1	1
Tidak	0	0	0
Jumlah			1

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \pi_2 &= 1 - 1 / 1 - 1 \\ &= 0 / 0 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$1 + 1 / 2 = 2 / 2 = 1 = 100\%$$

c. Hasil Uji Reliabilitas untuk Subunit Analisis Kelengkapan Unsur *When*

1. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodean untuk subunit analisis unsur *when* pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 104

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N_1 + N_2 \\ &= 2 (104) / 105 + 105 \\ &= 208 / 210 \\ &= 0,99 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Kelengkapan unsur <i>when</i>	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	84	0,8	0,64
Tidak	20	0,19	0,0361
Jumlah			0,6761

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \pi_1 &= 0,99 - 0,6761 / 1 - 0,6761 \\ &= 0,3139 / 0,3239 \\ &= 0,97 \end{aligned}$$

2. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk subunit analisis unsur *when* pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 99

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (99) / 105 + 105 \\ &= 198 / 210 \\ &= 0,94 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Kelengkapan unsur <i>when</i>	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	85	0,81	0,6561
Tidak	14	0,13	0,0169
Jumlah			0,673

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \pi^2 &= 0,94 - 0,673 / 1 - 0,673 \\ &= 0,267 / 0,327 \\ &= 0,82 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:
 $0,97 + 0,82 / 2 = 1,79 / 2 = 0,895 = 89,5 \%$

d. Hasil Uji Reliabilitas untuk Subunit Analisis Kelengkapan Unsur *Where*

1. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodingan untuk subunit analisis unsur *where* pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 98

$$\begin{aligned}
 \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\
 &= 2 (98) / 105 + 105 \\
 &= 196 / 210 \\
 &= 0,93
 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Kelengkapan unsur <i>where</i>	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	76	0,72	0,5184
Tidak	22	0,21	0,0441
Jumlah			0,5625

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned}
 \rho_1 &= 0,93 - 0,5625 / 1 - 0,5625 \\
 &= 0,3675 / 0,4375 \\
 &= 0,84
 \end{aligned}$$

2. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk subunit analisis unsur *where* pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 98

$$\begin{aligned}
 \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\
 &= 2 (98) / 105 + 105 \\
 &= 196 / 210 = 0,93
 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Kelengkapan unsur <i>where</i>	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	83	0,79	0,6241
Tidak	15	0,14	0,0196
Jumlah			0,6437

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \rho_2 &= 0,93 - 0,6437 / 1 - 0,6437 \\ &= 0,2863 / 0,3563 \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:
 $0,84 + 0,8 / 2 = 1,64 / 2 = 0,82 = 82 \%$

e. Hasil Uji Reliabilitas untuk Subunit Analisis Kelengkapan Unsur *Why*

1. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodean untuk subunit analisis unsur *why* pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 95

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N_1 + N_2 \\ &= 2 (95) / 105 + 105 \\ &= 190 / 210 \\ &= 0,9 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Kelengkapan unsur <i>why</i>	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	35	0,33	0,1089
Tidak	60	0,57	0,3249
Jumlah			0,4338

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \rho_1 &= 0,9 - 0,4338 / 1 - 0,4338 \\ &= 0,4662 / 0,5662 \\ &= 0,82 \end{aligned}$$

2. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk subunit analisis unsur *why* pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 105

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (105) / 105 + 105 \\ &= 210 / 210 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Kelengkapan unsur <i>why</i>	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	45	0,43	0,1849
Tidak	60	0,57	0,3249
Jumlah			0,5098

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \pi^2 &= 1 - 0,5098 / 1 - 0,5098 \\ &= 0,4902 / 0,4902 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:
 $0,82 + 1 / 2 = 1,82 / 2 = 0,91 = 91\%$

f. Hasil Uji Reliabilitas untuk Subunit Analisis Kelengkapan Unsur *How*

1. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodingan untuk subunit analisis unsur *how* pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 98

$$\begin{aligned}
 \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\
 &= 2 (98) / 105 + 105 \\
 &= 196 / 210 \\
 &= 0,93
 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Kelengkapan unsur <i>how</i>	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	23	0,22	0,0484
Tidak	75	0,71	0,5041
Jumlah			0,5525

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned}
 \pi_1 &= 0,93 - 0,5525 / 1 - 0,5525 \\
 &= 0,3775 / 0,4475 \\
 &= 0,84
 \end{aligned}$$

2. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk subunit analisis unsur *how* pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 97

$$\begin{aligned}
 \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\
 &= 2 (97) / 105 + 105 \\
 &= 194 / 210 = 0,92
 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Kelengkapan unsur <i>how</i>	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	22	0,21	0,0441
Tidak	75	0,71	0,5041
Jumlah			0,5482

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \pi_2 &= 0,92 - 0,5482 / 1 - 0,5482 \\ &= 0,3718 / 0,4518 \\ &= 0,82 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$0,84 + 0,82 / 2 = 1,66 / 2 = 0,83 = 83\%$$

9. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis Pemuatan Foto

a. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodean untuk unit analisis pemuatan foto pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 105

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N_1 + N_2 \\ &= 2 (105) / 105 + 105 \\ &= 210 / 210 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Pemuatan foto	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	32	0,3	0,09
Tidak	73	0,7	0,49
Jumlah			0,58

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \pi_1 &= 1 - 0,58 / 1 - 0,58 \\ &= 0,42 / 0,42 \\ &= 1 \end{aligned}$$

b. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk unit analisis pemuatan foto pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 105

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (105) / 105 + 105 \\ &= 210 / 210 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Pemuatan foto	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	32	0,3	0,09
Tidak	73	0,7	0,49
Jumlah			0,58

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \text{pi } 2 &= 1 - 0,58 / 1 - 0,58 \\ &= 0,42 / 0,42 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$1 + 1 / 2 = 2 / 2 = 1 = 100\%$$

10. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis Narasumber yang Dikutip

a. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodingan untuk unit analisis narasumber yang dikutip pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 102

$$\begin{aligned}
 \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\
 &= 2 (102) / 105 + 105 \\
 &= 204 / 210 \\
 &= 0,97
 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Narasumber yang dikutip	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Petinggi struktural UAJY	22	0,21	0,0441
KHK	20	0,19	0,0361
Lain-lain	60	0,57	0,3249
Jumlah			0,4051

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned}
 \rho_1 &= 0,97 - 0,4051 / 1 - 0,4051 \\
 &= 0,5649 / 0,5949 \\
 &= 0,95
 \end{aligned}$$

b. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk unit analisis narasumber yang dikutip pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 100

$$\begin{aligned}
 \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\
 &= 2 (100) / 105 + 105 \\
 &= 200 / 210 = 0,95
 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Narasumber yang dikutip	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Petinggi struktural UAJY	22	0,21	0,0441
KHK	23	0,22	0,0484
Lain-lain	55	0,52	0,2704

Jumlah			0,3629
--------	--	--	--------

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \rho_2 &= 0,95 - 0,3629 / 1 - 0,3629 \\ &= 0,5871 / 0,6371 \\ &= 0,92 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$0,95 + 0,92 / 2 = 1,87 / 2 = 0,935 = 93,5\%$$

11. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis Kata yang Muncul

a. Hasil Uji Reliabilitas untuk Subunit Analisis Kata yang Muncul - UAJY

1. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodean untuk subunit analisis kata yang muncul (UAJY) pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 105

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N_1 + N_2 \\ &= 2 (105) / 105 + 105 \\ &= 210 / 210 = 1 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Kata yang muncul (UAJY)	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	105	1	1
Tidak	0	0	0
Jumlah			1

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \rho_1 &= 1 - 1 / 1 - 1 \\ &= 0 / 0 \\ &= 1 \end{aligned}$$

2. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk unit analisis kata yang muncul (UAJY) pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 105

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (105) / 105 + 105 \\ &= 210 / 210 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Kata yang muncul (UAJY)	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	105	1	1
Tidak	0	0	0
Jumlah			1

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \pi_2 &= 1 - 1 / 1 - 1 \\ &= 0 / 0 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$1 + 1 / 2 = 2 / 2 = 1 = 100\%$$

b. Hasil Uji Reliabilitas untuk Subunit Analisis Kata yang Muncul - KHK

1. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodingan untuk subunit analisis kata yang muncul (KHK) pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 105

$$\begin{aligned}
 \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\
 &= 2 (105) / 105 + 105 \\
 &= 210 / 210 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Kata yang muncul (KHK)	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	23	0,22	0,0484
Tidak	82	0,78	0,6084
Jumlah			0,6568

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned}
 \rho_1 &= 1 - 0,6568 / 1 - 0,6568 \\
 &= 0,3432 / 0,3432 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

2. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk subunit analisis kata yang muncul (KHK) pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 105

$$\begin{aligned}
 \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\
 &= 2 (105) / 105 + 105 \\
 &= 210 / 210 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Kata yang muncul (KHK)	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	23	0,22	0,0484
Tidak	82	0,78	0,6084
Jumlah			0,6568

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \pi_2 &= 1 - 0,6568 / 1 - 0,6568 \\ &= 0,3432 / 0,3432 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$1 + 1 / 2 = 2 / 2 = 1 = 100\%$$

12. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis Tone Pemberitaan

a. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodean untuk unit analisis tone pemberitaan pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 100

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N_1 + N_2 \\ &= 2 (100) / 105 + 105 \\ &= 200 / 210 = 0,95 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Tone pemberitaan	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Positif	90	0,86	0,7396
Negatif	1	0,01	0,0001
Netral	9	0,09	0,0081
Jumlah			0,7478

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \pi_1 &= 0,95 - 0,7478 / 1 - 0,7478 \\ &= 0,2022 / 0,2522 \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

b. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk unit analisis tone pemberitaan pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 104

$$\begin{aligned}
 \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\
 &= 2 (104) / 105 + 105 \\
 &= 208 / 210 \\
 &= 0,99
 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Tone pemberitaan	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Positif	95	0,9	0,81
Negatif	0	0	0
Netral	9	0,09	0,0081
Jumlah			0,8181

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned}
 \rho^2 &= 0,99 - 0,8181 / 1 - 0,8181 \\
 &= 0,1719 / 0,1819 \\
 &= 0,95
 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$0,8 + 0,95 / 2 = 1,75 / 2 = 0,875 = 87,5\%$$

13. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis Angle Pemberitaan

a. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodingan untuk unit analisis angle pemberitaan pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan

Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)
= 103

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (103) / 105 + 105 \\ &= 206 / 210 \\ &= 0,98 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Angle pemberitaan	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
UAJY	52	0,5	0,25
Masyarakat	21	0,2	0,04
Lainnya	30	0,29	0,0841
Jumlah			0,3741

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} p_i 1 &= 0,98 - 0,3741 / 1 - 0,3741 \\ &= 0,6059 / 0,6259 \\ &= 0,97 \end{aligned}$$

b. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk unit analisis angle pemberitaan pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 105

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (105) / 105 + 105 \\ &= 210 / 210 = 1 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Angle pemberitaan	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
UAJY	54	0,51	0,2601
Masyarakat	21	0,2	0,04

Lainnya	30	0,29	0,0841
Jumlah			0,3842

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \rho_2 &= 1 - 0,3842 / 1 - 0,3842 \\ &= 0,6158 / 0,6158 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$0,97 + 1 / 2 = 1,97 / 2 = 0,985 = 98,5\%$$

14. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis Atribut Perusahaan

a. Hasil Uji Reliabilitas untuk Subunit Analisis Pembelajaran

1. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodean untuk subunit analisis pembelajaran pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 103

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N_1 + N_2 \\ &= 2 (103) / 105 + 105 \\ &= 206 / 210 \\ &= 0,98 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Pembelajaran	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	28	0,27	0,0729
Tidak	75	0,71	0,5041
Jumlah			0,577

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \rho_1 &= 0,98 - 0,577 / 1 - 0,577 \\ &= 0,403 / 0,423 \end{aligned}$$

$$= 0,95$$

2. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodean untuk subunit analisis pembelajaran pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 97

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (97) / 105 + 105 \\ &= 194 / 210 \\ &= 0,92 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Pembelajaran	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	22	0,21	0,0441
Tidak	75	0,71	0,5041
Jumlah			0,5482

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \pi^2 &= 0,92 - 0,5482 / 1 - 0,5482 \\ &= 0,3718 / 0,4518 \\ &= 0,82 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$0,95 + 0,82 / 2 = 1,77 / 2 = 0,885 = 88,5 \%$$

b. Hasil Uji Reliabilitas untuk Subunit Analisis Ilmu Pengetahuan

1. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodingan untuk subunit analisis ilmu pengetahuan pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 104

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (104) / 105 + 105 \\ &= 208 / 210 = 0,99 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Ilmu pengetahuan	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	12	0,11	0,0121
Tidak	92	0,88	0,7744
Jumlah			0,7865

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \rho_1 &= 0,99 - 0,7865 / 1 - 0,7865 \\ &= 0,2035 / 0,2135 \\ &= 0,95 \end{aligned}$$

2. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk subunit analisis ilmu pengetahuan pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 105

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (105) / 105 + 105 \\ &= 210 / 210 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Ilmu pengetahuan	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	13	0,12	0,0144
Tidak	92	0,88	0,7744
Jumlah			0,7888

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \pi_2 &= 1 - 0,7888 / 1 - 0,7888 \\ &= 0,2112 / 0,2112 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$0,95 + 1 / 2 = 1,95 / 2 = 0,975 = 97,5 \%$$

c. Hasil Uji Reliabilitas untuk Subunit Analisis Mutu

1. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodingan untuk subunit analisis mutu pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 101

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (101) / 105 + 105 \\ &= 202 / 210 \\ &= 0,96 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Mutu	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	37	0,35	0,1225
Tidak	64	0,61	0,3721
Jumlah			0,4946

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \pi_1 &= 0,96 - 0,4946 / 1 - 0,4946 \\ &= 0,4654 / 0,5054 \\ &= 0,92 \end{aligned}$$

2. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk subunit analisis mutu pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 93

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N_1 + N_2 \\ &= 2 (93) / 105 + 105 \\ &= 186 / 210 = 0,89 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Mutu	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	29	0,28	0,0784
Tidak	64	0,61	0,3721
Jumlah			0,4505

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \pi_2 &= 0,89 - 0,4505 / 1 - 0,4505 \\ &= 0,4395 / 0,5495 \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$0,92 + 0,8 / 2 = 1,72 / 2 = 0,86 = 86,5 \%$$

d. Hasil Uji Reliabilitas untuk Subunit Analisis Integritas

1. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodingan untuk subunit analisis integritas pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 105

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (105) / 105 + 105 \\ &= 210 / 210 = 1 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Integritas	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	2	0,02	0,0004
Tidak	103	0,98	0,9604
Jumlah			0,9608

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \pi_1 &= 1 - 0,9608 / 1 - 0,9608 \\ &= 0,0392 / 0,0392 \\ &= 1 \end{aligned}$$

2. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk subunit analisis integritas pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 104

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (104) / 105 + 105 \\ &= 208 / 210 \\ &= 0,99 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Integritas	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
------------	-----------	----------	------------------

Ya	1	0,01	0,0001
Tidak	103	0,98	0,9604
Jumlah			0,9605

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \pi_2 &= 0,99 - 0,9605 / 1 - 0,9605 \\ &= 0,0295 / 0,0395 \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$1 + 0,75 / 2 = 1,75 / 2 = 0,875 = 87,5 \%$$

e. Hasil Uji Reliabilitas untuk Subunit Analisis Kebhinekaan

1. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodingan untuk subunit analisis kebhinekaan pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 104

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N_1 + N_2 \\ &= 2 (104) / 105 + 105 \\ &= 208 / 210 \\ &= 0,99 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Kebhinekaan	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	4	0,04	0,0016
Tidak	100	0,95	0,9025
Jumlah			0,9041

Maka nilai keterandalan:

$$\pi_1 = 0,99 - 0,9041 / 1 - 0,9041$$

$$= 0,0859 / 0,0959$$

$$= 0,9$$

2. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk subunit analisis kebhinekaan pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 104

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (104) / 105 + 105 \\ &= 208 / 210 = 0,99 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Kebhinekaan	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	4	0,04	0,0016
Tidak	100	0,95	0,9025
Jumlah			0,9041

Maka nilai keterandalan:

$$pi^2 = 0,99 - 0,9041 / 1 - 0,9041$$

$$= 0,0859 / 0,0959$$

$$= 0,9$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$0,9 + 0,9 / 2 = 1,8 / 2 = 0,9 = 90 \%$$

f. Hasil Uji Reliabilitas untuk Subunit Analisis Semangat Kewirausahaan

1. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodingan untuk subunit analisis kewirausahaan pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat

dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan
(M) = 105

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (105) / 105 + 105 \\ &= 210 / 210 = 1 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Semangat Kewirausahaan	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	0	0	0
Tidak	105	1	1
Jumlah			1

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \rho_1 &= 1 - 1 / 1 - 1 \\ &= 0 / 0 \\ &= 1 \end{aligned}$$

2. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk subunit analisis kewirausahaan pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan
(M) = 105

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (105) / 105 + 105 \\ &= 210 / 210 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Semangat Kewirausahaan	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	0	0	0
Tidak	105	1	1

Jumlah			1
--------	--	--	---

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \rho_2 &= 1 - 1 / 1 - 1 \\ &= 0 / 0 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$1 + 1 / 2 = 2 / 2 = 1 = 100 \%$$

g. Hasil Uji Reliabilitas untuk Subunit Analisis Pelayanan

1. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodean untuk subunit analisis pelayanan pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 104

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N_1 + N_2 \\ &= 2 (104) / 105 + 105 \\ &= 208 / 210 \\ &= 0,99 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Pelayanan	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	25	0,24	0,0576
Tidak	79	0,75	0,5625
Jumlah			0,6201

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \rho_1 &= 0,99 - 0,6201 / 1 - 0,6201 \\ &= 0,3699 / 0,3799 \end{aligned}$$

$$= 0,97$$

2. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk subunit analisis pelayanan pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 103

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (103) / 105 + 105 \\ &= 206 / 210 = 0,98 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Pelayanan	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	24	0,23	0,0529
Tidak	79	0,75	0,5625
Jumlah			0,6154

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \pi_1 &= 0,98 - 0,6154 / 1 - 0,6154 \\ &= 0,3646 / 0,3846 \\ &= 0,95 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$0,97 + 0,95 / 2 = 1,92 / 2 = 0,96 = 96 \%$$

h. Hasil Uji Reliabilitas untuk Subunit Analisis Tanggung Jawab

1. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodingan untuk subunit analisis tanggung jawab pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 105

$$\begin{aligned}
 \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\
 &= 2 (105) / 105 + 105 \\
 &= 210 / 210 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Tanggung Jawab	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	11	0,1	0,01
Tidak	94	0,9	0,81
Jumlah			0,82

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned}
 \rho_1 &= 1 - 0,82 / 1 - 0,82 \\
 &= 0,18 / 0,18 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

2. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk subunit analisis tanggung jawab pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 103

$$\begin{aligned}
 \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\
 &= 2 (103) / 105 + 105 \\
 &= 206 / 210 \\
 &= 0,98
 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Tanggung Jawab	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	9	0,09	0,0081
Tidak	94	0,9	0,81
Jumlah			0,8181

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \rho_2 &= 0,98 - 0,8181 / 1 - 0,8181 \\ &= 0,1619 / 0,1819 \\ &= 0,89 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$1 + 0,89 / 2 = 1,89 / 2 = 0,945 = 94,5 \%$$

i. Hasil Uji Reliabilitas untuk Subunit Analisis Kebenaran

1. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodean untuk subunit analisis kebenaran pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 105

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N_1 + N_2 \\ &= 2 (105) / 105 + 105 \\ &= 210 / 210 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Kebenaran	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	1	0,01	0,0001
Tidak	104	0,99	0,9801
Jumlah			0,9802

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \rho_1 &= 1 - 0,9802 / 1 - 0,9802 \\ &= 0,198 / 0,198 \\ &= 1 \end{aligned}$$

2. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk subunit analisis kebenaran pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 105

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (105) / 105 + 105 \\ &= 210 / 210 = 1 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Kebenaran	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	1	0,01	0,0001
Tidak	104	0,99	0,9801
Jumlah			0,9802

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \pi^2 &= 1 - 0,9802 / 1 - 0,9802 \\ &= 0,198 / 0,198 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$1 + 1 / 2 = 2 / 2 = 1 = 100 \%$$

j. Hasil Uji Reliabilitas untuk Subunit Analisis Tidak Disebutkan Sama Sekali

1. Pengkoding I

Antara peneliti dan pengkoding I melakukan pengkodingan untuk subunit analisis tidak disebutkan sama sekali pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 101

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N1 + N2 \\ &= 2 (101) / 105 + 105 \\ &= 202 / 210 \end{aligned}$$

$$= 0,96$$

Dengan rumus Scott, maka:

Tidak Disebutkan Sama Sekali	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	12	0,11	0,0121
Tidak	89	0,85	0,7225
Jumlah			0,7346

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \pi_1 &= 0,96 - 0,7346 / 1 - 0,7346 \\ &= 0,2254 / 0,2654 \\ &= 0,85 \end{aligned}$$

2. Pengkoding II

Antara peneliti dan pengkoding II melakukan pengkodingan untuk subunit analisis tidak disebutkan sama sekali pada item berita dari Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Bernas. Dari total 105 berita, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M) = 98

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient of reliability)} &= 2M / N_1 + N_2 \\ &= 2 (98) / 105 + 105 \\ &= 196 / 210 \\ &= 0,93 \end{aligned}$$

Dengan rumus Scott, maka:

Tidak Disebutkan Sama Sekali	Frekuensi	Proporsi	Kuadrat proporsi
Ya	12	0,11	0,0121
Tidak	86	0,82	0,6724
Jumlah			0,6845

Maka nilai keterandalan:

$$\begin{aligned} \pi_2 &= 0,93 - 0,6845 / 1 - 0,6845 \\ &= 0,2455 / 0,3155 \\ &= 0,78 \end{aligned}$$

Jadi tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah:

$$0,85 + 0,78 / 2 = 1,63 / 2 = 0,815 = 81,5 \%$$



Guideline Pengisian Coding Sheet

CITRA UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA DALAM PEMBERITAAN DI SURAT KABAR (Analisis Isi Citra Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam Pemberitaan di Surat Kabar Bernas dan Kedaulatan Rakyat Sebelum dan Sesudah Berdirinya Kantor Humas dan Kerjasama)

1. Kategori penampilan fisik

Frekuensi pemunculan berita berdasarkan tampilan pada surat kabar. Dalam penelitian ini tampilan yang dimaksud adalah:

1.1. Format berita: *straight news* dan *soft news*

- a. *Straight news* adalah berita yang mempunyai pola penulisan singkat, ringkas, langsung, mencakup 5 w + 1 h di awal berita, nilai berita penting dan apa adanya.
- b. *Soft news* adalah berita yang mempunyai pola penulisan lebih panjang, biasanya terdapat teras berita, serta nilai beritanya lebih menarik.

1.2. Posisi berita: halaman depan atau halaman dalam surat kabar

Berita yang terletak di halaman depan ataupun di halaman belakang surat kabar tentunya akan lebih mudah dibaca ketimbang berita yang terletak di halaman dalam surat kabar. Jika berita tersebut terletak di bagian depan atau belakang surat kabar berarti media menilai kejadian tersebut penting dan harus secepatnya dibaca. Sedangkan halaman dalam akan dibaca jika pembaca berniat membaca dan memiliki keterkaitan terhadap isu yang disampaikan.

1.3. Ukuran berita: luas ruang berita dan jumlah paragraf

Semakin panjang suatu berita, akan semakin lengkap dan beragam pula informasi yang disampaikan. Poin ini dibagi dalam tiga bagian:

- a. Panjang (13-17 paragraf), yang dianggap memiliki kelengkapan informasi
- b. Sedang (8-12 paragraf), yang dianggap tidak memiliki kelengkapan informasi

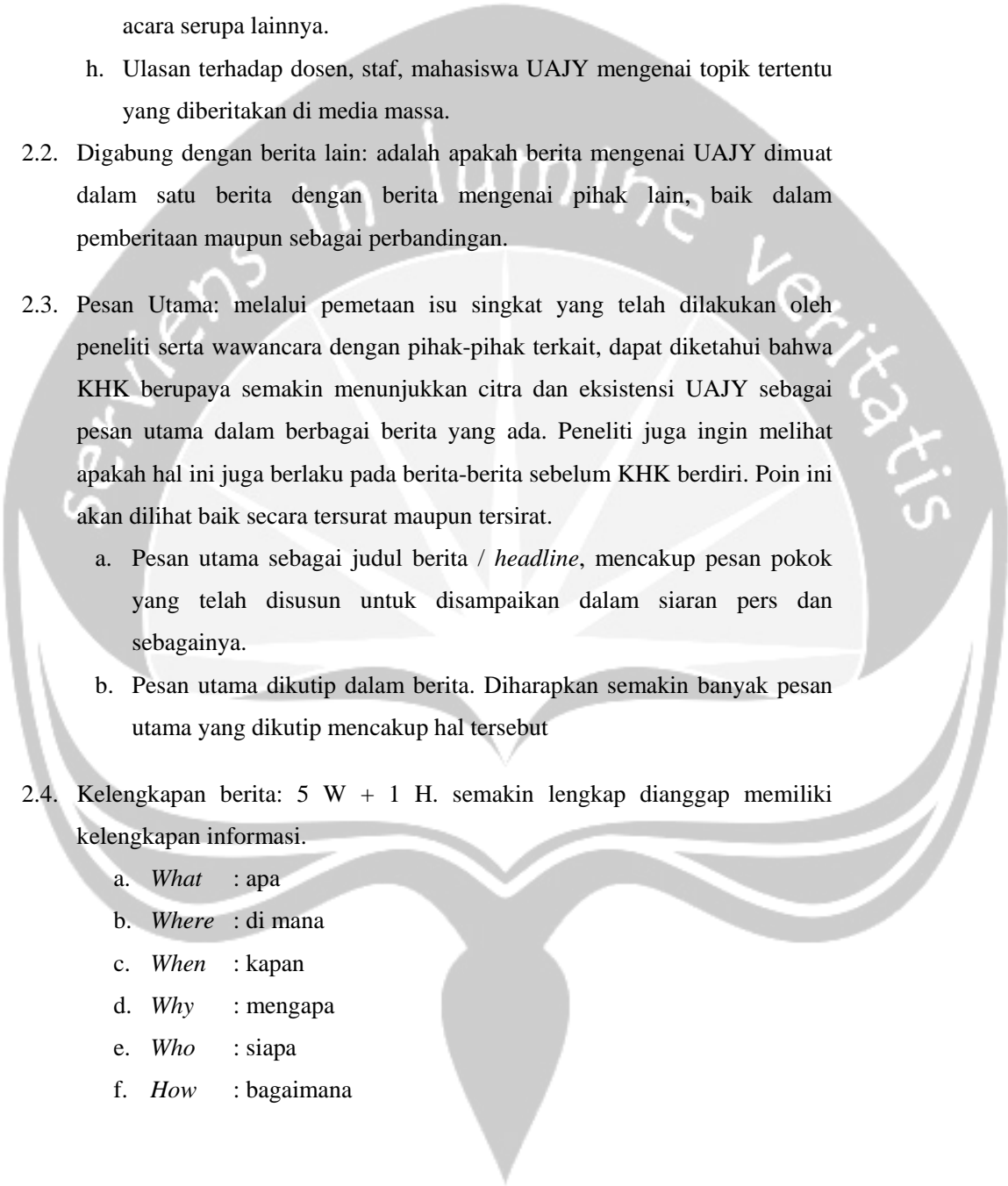
- c. Pendek (1-7 paragraf) yang dianggap tidak memiliki kelengkapan informasi atau hanya berupa informasi ringan bagi pembaca, atau juga dianggap sebagai informasi penting sehingga jumlah paragraf hanya mendapat porsi yang sedikit.

(luas paragraf diisi sendiri oleh peneliti)

2. Kategori Isi Berita

Frekuensi pemunculan berita berdasarkan isi yang ditampilkan pada surat kabar. Isi berita yang dimaksud adalah:

- 2.1. Fokus berita: tema-tema yang relevan dan seringkali dimuat di media massa. Di sini peneliti hendak melihat fokus pemberitaan yang muncul mengenai Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebelum berdirinya Kantor Humas dan Kerjasama (Bulan Juni 2005 sampai dengan Mei 2006) dan setelahnya (bulan Juni 2006 - Mei). Berdasarkan pemetaan yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat 8 isu yang sering muncul, yakni:
- Pengabdian, yang meliputi bantuan untuk gempa Jogja, beasiswa, Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan aktivitas *corporate social responsibility* lainnya.
 - Pengajaran, yang meliputi diskusi, seminar, *workshop*, lokakarya, dialog, perkuliahan, *studium generale*.
 - Penelitian, meliputi penelitian-penelitian yang dilakukan oleh dosen atau universitas.
 - Penalaran, yakni pemberitaan mengenai karya-karya mahasiswa atau kompetisi yang dimenangkan atau diikuti berkaitan dengan penalaran.
 - Minat dan bakat, yakni pemberitaan mengenai karya-karya mahasiswa atau kompetisi yang dimenangkan atau diikuti berkaitan dengan minat dan bakat.
 - Managerial, antara lain berita mengenai pergantian rektor, pelantikan pejabat struktural atau pengurus-pengurus, jumlah mahasiswa, peraturan universitas, perubahan nama fakultas, akreditasi universitas, persaingan dengan universitas lain, kurikulum, dan lain sebagainya.

- 
- g. Seremonial, yakni berita-berita seperti wisuda, dies natalis, serta acara-acara serupa lainnya.
 - h. Ulasan terhadap dosen, staf, mahasiswa UAJY mengenai topik tertentu yang diberitakan di media massa.
- 2.2. Digabung dengan berita lain: adalah apakah berita mengenai UAJY dimuat dalam satu berita dengan berita mengenai pihak lain, baik dalam pemberitaan maupun sebagai perbandingan.
- 2.3. Pesan Utama: melalui pemetaan isu singkat yang telah dilakukan oleh peneliti serta wawancara dengan pihak-pihak terkait, dapat diketahui bahwa KHK berupaya semakin menunjukkan citra dan eksistensi UAJY sebagai pesan utama dalam berbagai berita yang ada. Peneliti juga ingin melihat apakah hal ini juga berlaku pada berita-berita sebelum KHK berdiri. Poin ini akan dilihat baik secara tersurat maupun tersirat.
- a. Pesan utama sebagai judul berita / *headline*, mencakup pesan pokok yang telah disusun untuk disampaikan dalam siaran pers dan sebagainya.
 - b. Pesan utama dikutip dalam berita. Diharapkan semakin banyak pesan utama yang dikutip mencakup hal tersebut
- 2.4. Kelengkapan berita: 5 W + 1 H. semakin lengkap dianggap memiliki kelengkapan informasi.
- a. *What* : apa
 - b. *Where* : di mana
 - c. *When* : kapan
 - d. *Why* : mengapa
 - e. *Who* : siapa
 - f. *How* : bagaimana



2.5. Pemuatan Foto: dimuat atau tidaknya foto dalam pemberitaan. Jika terdapat foto dalam pemuatan berita, akan semakin baik nilainya karena dapat mempertegas isi berita.

2.6. Narasumber Utama: pengaruhnya terhadap citra UAJY serta pernyataannya yang memihak atau merugikan. Poin ini mencoba melihat frekuensi munculnya narasumber berdasarkan setiap paragraf. Dalam hal ini, narasumber tersebut antara lain:

- a. Petinggi struktural UAJY (Rektor, Wakil Rektor, Dekan)
- b. Kantor Humas dan Kerjasama
- c. Pihak-pihak lainnya

2.7. Kata yang muncul dan penyebutan nama perusahaan:

- a. pemunculan kata Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY)
- b. pemunculan kata Kantor Humas dan Kerjasama (KHK).

2.8. *Angle* dan *Tone* pemberitaan. Yang dimaksud dengan *tone* pemberitaan di sini adalah kecenderungan pemberitaan. Yakni apakah pemberitaan yang ada mengarah pada hal yang :

- a. Positif : jika pemberitaan yang ada cenderung memuji UAJY, memberikan informasi mengenai UAJY, dan lain sebagainya
- b. Negatif : jika pemberitaan yang ada mengarah pada nada negatif mengenai UAJY
- c. Netral : jika pemberitaan yang ada menyajikan kalimat yang tidak mempengaruhi citra UAJY sama sekali

Sedangkan *Angle* pemberitaan digunakan untuk mengukur keberpihakan. Peneliti melihat *Angle* setiap paragraf yakni apakah berita tersebut mengambil :

- a. *Angle* UAJY
- b. masyarakat
- c. pilihan lainnya yang tidak mengambil kedua *Angle* di atas.

2.9. Atribut Perusahaan. Atribut-atribut yang dimaksud adalah sembilan pedoman arah universitas, yakni

a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah tujuan dan prioritas utama. UAJY membantu pengembangan sebuah lingkungan yang mendukung suasana belajar bagi para mahasiswa, dosen, dan semua pihak yang berkepentingan.

b. Ilmu Pengetahuan

UAJY berusaha untuk berperan serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan dengan menjunjung tinggi kebebasan akademik.

c. Mutu

Mutu adalah pusat dan tujuan dari seluruh kegiatan. UAJY memiliki komitmen untuk mencapai standar tinggi agar dapat mempertahankan dan meningkatkan keunggulan pendidikan tinggi.

d. Integritas

Integritas menjadi dasar sikap setiap anggota organisasi. UAJY mempertimbangkan kewajaran, rasa hormat, dan kejujuran sebagai pedoman untuk setiap kebijakan, kegiatan, dan dalam berhubungan dengan berbagai pihak.

e. Kebhinekaan

Kebhinekaan meningkatkan kekuatan dan kesehatan budaya organisasi. UAJY menghargai setiap sumbangan dari berbagai pihak, ideologi, dan pandangan tentang pendidikan.

f. Semangat Kewirausahaan

Semangat kewirausahaan mendorong aksi dan inovasi. UAJY mendorong anggota organisasi untuk menggabungkan berbagai pengetahuan, teknologi, dan pendekatan pembelajaran baru dalam seluruh proses pendidikan.

g. Pelayanan

Pelayanan adalah penting untuk keseimbangan kehidupan. UAJY berusaha menanamkan tanggung jawab kemasyarakatan sebagai

bagian yang mendasar dalam bekerja dan hidup dalam sebuah komunitas.

h. Tanggung Jawab

Tanggung jawab mendorong hasil. UAJY berkeyakinan bahwa semua karyawan memiliki tanggung jawab atas tindakan mereka dan mengharapkan mereka untuk selalu berusaha meningkatkan diri agar secara berkesinambungan dapat mengembangkan universitas.

i. Kebenaran

Kebenaran menjadi semangat dasar dalam pengelolaan universitas.

j. Tidak disebutkan sama sekali

Jika tidak ada atribut mengenai UAJY yang disebutkan di media massa



CODING SHEET

**CITRA UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
DALAM PEMBERITAAN DI SURAT KABAR
(Analisis Isi Citra Universitas Atma Jaya Yogyakarta
dalam Pemberitaan di Surat Kabar Bernas dan Kedaulatan Rakyat
Sebelum dan Sesudah Berdirinya Kantor Humas dan Kerjasama)**

Pengkoder :
No. Coding Sheet :
Nama Surat Kabar :
Judul Berita :
Hari, Tanggal terbit :

Penampilan fisik

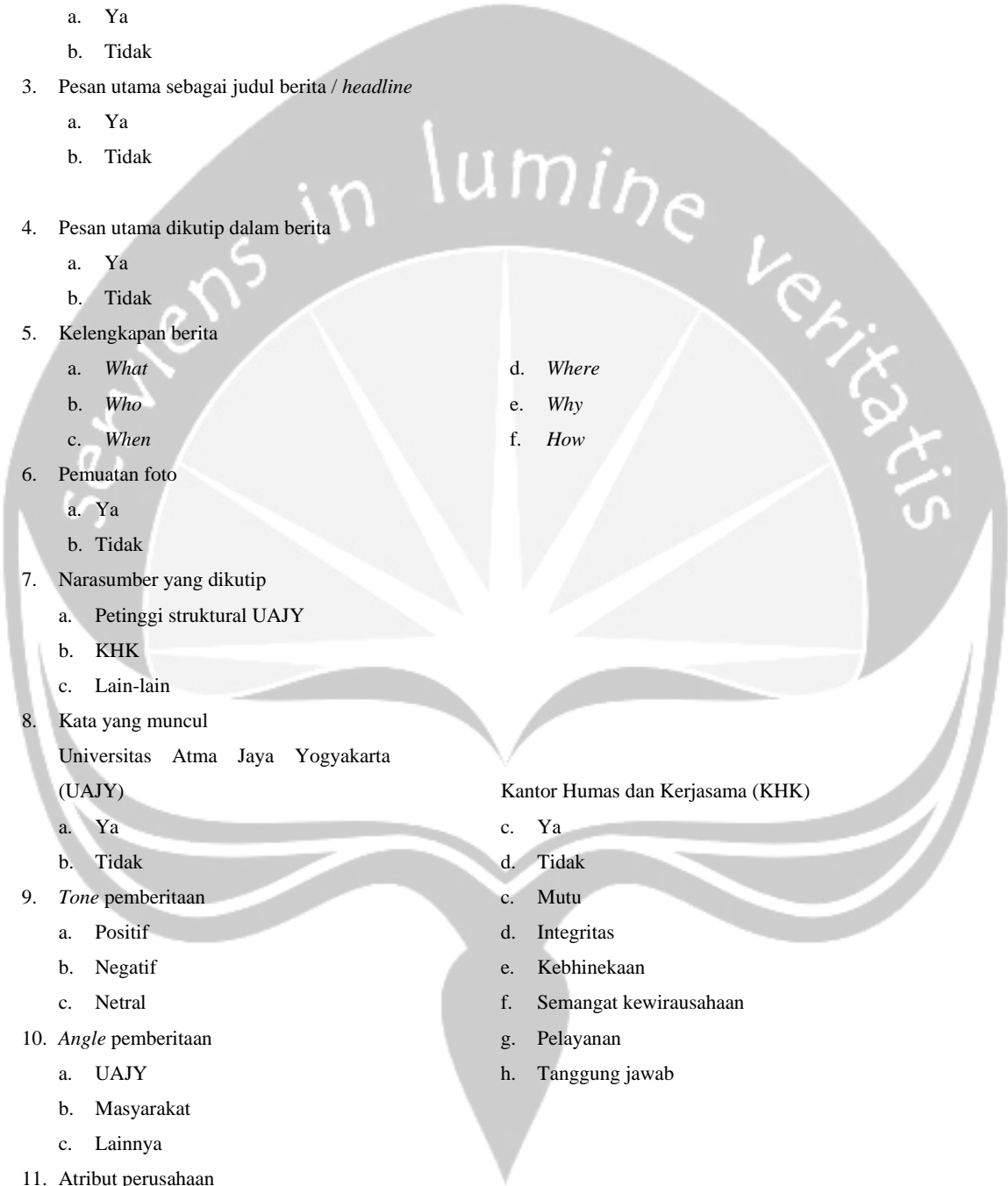
1. Format berita
 - a. *straight news*
 - b. *soft news*
2. Posisi berita
 - a. Dimuat pada halaman muka
 - b. Dimuat pada halaman dalam
3. Jumlah paragraf
 - a. 1-7 paragraf
 - b. 8-12 paragraf
 - c. 13-17 paragraf

Isi berita

1. Fokus berita

- a. Pengabdian
- b. Pengajaran
- c. Penelitian
- d. Penalaran
- e. Minat dan bakat
- f. Managerial
- g. Seremonial
- h. Ulasan terhadap dosen, staf, mahasiswa UAJY



- 
2. Digabung dengan berita lain
- Ya
 - Tidak
3. Pesan utama sebagai judul berita / *headline*
- Ya
 - Tidak
4. Pesan utama dikutip dalam berita
- Ya
 - Tidak
5. Kelengkapan berita
- What*
 - Who*
 - When*
 - Where*
 - Why*
 - How*
6. Pemuatan foto
- Ya
 - Tidak
7. Narasumber yang dikutip
- Petinggi struktural UAJY
 - KHK
 - Lain-lain
8. Kata yang muncul
- Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY)
- Kantor Humas dan Kerjasama (KHK)
- Ya
 - Tidak
9. *Tone* pemberitaan
- Positif
 - Negatif
 - Netral
 - Integritas
 - Kebhinekaan
 - Semangat kewirausahaan
10. *Angle* pemberitaan
- UAJY
 - Masyarakat
 - Lainnya
 - Pelayanan
 - Tanggung jawab
11. Atribut perusahaan
- Pembelajaran
 - Ilmu pengetahuan

- i. Kebenaran
- j. Tidak disebutkan sama sekali



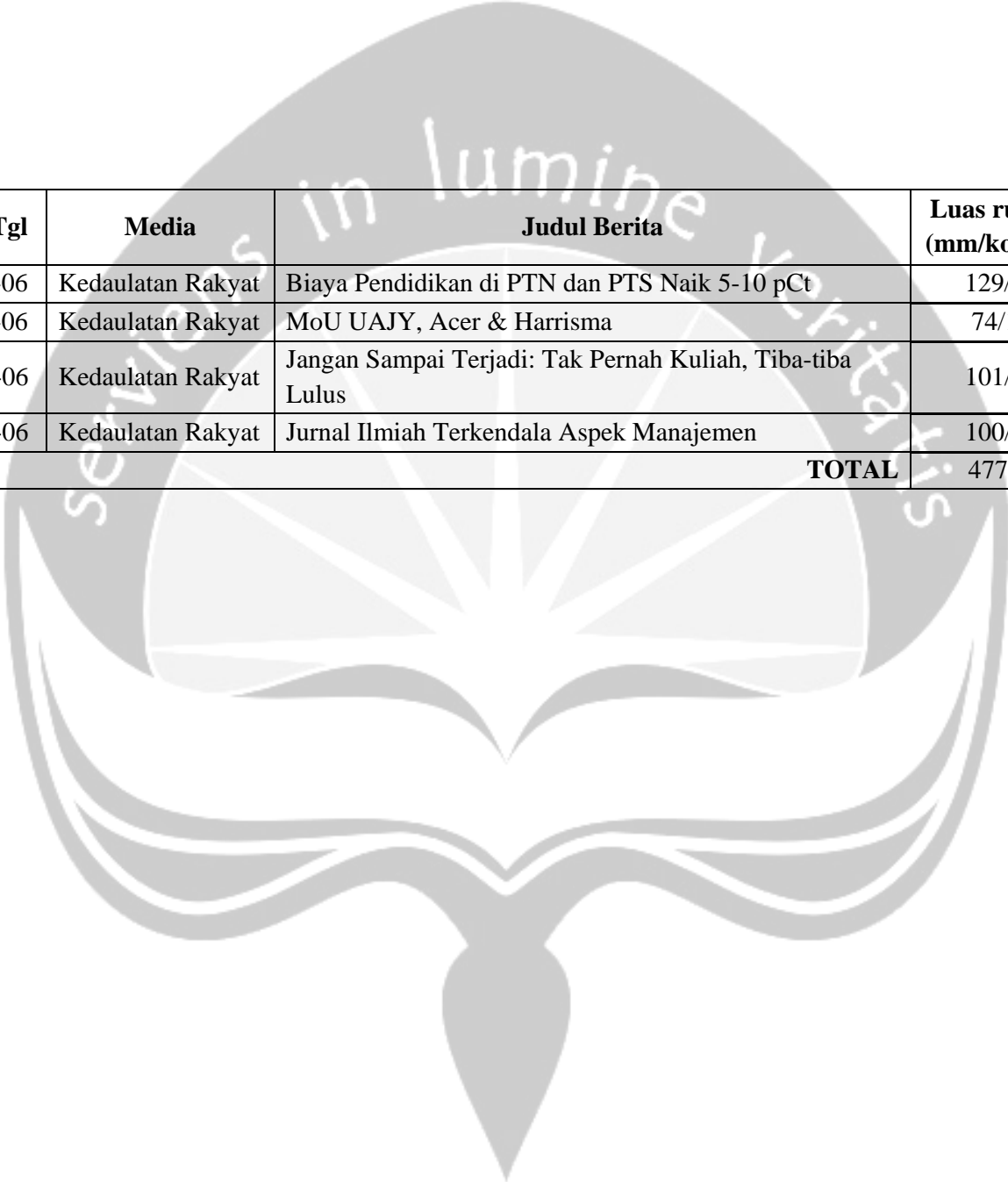


LAMPIRAN 1 JUMLAH LIPUTAN DAN PUBLIC RELATIONS VALUE

TABEL 1

Pemberitaan Mengenai UAJY Sebelum KHK Berdiri (Juni 2005 – Mei 2006)

No	Hari / Tgl	Media	Judul Berita	Luas ruang (mm/kolom)	PR Value
1	24-Jun-05	Bernas	UAJY Audiensi dengan Sri Sultan	135/1	3,645,000
2	2-Jul-05	Bernas	Tiga Prodi di UAJY Raih Peringkat A	135/1	3,645,000
3	18-Jul-05	Kedaulatan Rakyat	Sebaiknya Jadi Bahan Introspeksi: PT Indonesia tak Kompetitif di Asia	163/3	22,005,000
4	28-Jul-05	Kedaulatan Rakyat	Mengubah Limbah Cair Tahu Jadi 'Nata de Soya'	100/3	8,100,000
5	18-Oct-05	Kedaulatan Rakyat	Cegah Penyalahgunaan Narkoba di Kampus: Komunikasi, Bangun Aktivitas Kontrol	90/2	4,860,000
6	20-Oct-05	Kedaulatan Rakyat	Mikrobia Turunkan BOD-COD Limbah Cair Industri	112/3	9,072,000
7	8-Nov-05	Kedaulatan Rakyat	Tak Menerima Realitas Multikulturalisme: Kita Akan Menderita dalam Bekerja	83/2	7,470,000
8	9-Nov-05	Bernas	IT Harus Masuk Kurikulum PT Agar Tidak Tertinggal	190/2	10,260,000
9	18-Nov-05	Kedaulatan Rakyat	Selain Gelar, Dosen Perlu Mempunyai Jabatan Akademis	129/2	6,966,000
10	13-Jan-06	Bernas	Jumlah Calon Mahasiswa DIY Bakal Menyusut Lagi: Diperlukan, Metode "Teaching with Heart"	186/2	10,044,000
11	4-Apr-06	Kedaulatan Rakyat	Jumlah Mahasiswa Merosot, PTS Kian Selektif	80/6	12,960,000



NO	Hari / Tgl	Media	Judul Berita	Luas ruang (mm/kolom)	PR Value
12	27-Apr-06	Kedaulatan Rakyat	Biaya Pendidikan di PTN dan PTS Naik 5-10 pCt	129/4	13,932,000
13	27-Apr-06	Kedaulatan Rakyat	MoU UAJY, Acer & Harrisma	74/1	3,330,000
14	23-Mei-06	Kedaulatan Rakyat	Jangan Sampai Terjadi: Tak Pernah Kuliah, Tiba-tiba Lulus	101/6	16,362,000
15	24-Mei-06	Kedaulatan Rakyat	Jurnal Ilmiah Terkendala Aspek Manajemen	100/4	10,800,000
TOTAL				4777	143,451,000

TABEL 2

Pemberitaan Mengenai UAJY Setelah KHK Berdiri (Juni 2006 – Mei 2007)

NO	Hari / Tgl	Media	Judul Berita	Luas ruang (mm/kolom)	PR Value
1	10-Jun-06	Bernas	4000 Mahasiswa KKN UGM Diterjunkan	154/2	8,316,000
2	13-Jun-06	Bernas	KKN UAJY Bantu Korban Gempa	78/3	6,318,000
3	19-Jun-06	Bernas	UAJY Bentuk Tim Mitra Rekonstruksi	90/2	4,860,000
4	13-Jul-06	Bernas	UAJY-USD Kerjasama dengan PMI-IFRC	85/1	2,295,000
5	19-Jul-06	Bernas	KKN UAJY Bantu Rekonstruksi	55/1	1,485,000
6	19-Jul-06	Bernas	UAJY Kirim 6 Dosen Ke Filipina	44/2	2,376,000
7	20-Jul-06	Kedaulatan Rakyat	116 Buku untuk Pondok Baca Ksongan	113/1	3,051,000
8	21-Jul-06	Kedaulatan Rakyat	UAJY-USD dan PMI IFRC Bangun Hunian Sementara di Dlingo dan Gantiwarno	104/1	2,808,000
9	2-Aug-06	Kedaulatan Rakyat	DR EF SLAMET SARWONO:IQ, Perlu Diimbangi Spiritual	98/1	2,646,000
10	4-Aug-06	Bernas	Pengurus 18 UKM UAJY Dilantik	92/1	2,484,000
11	5-Aug-06	Bernas	Tingkatkan Penguasaan Bahasa Tionghoa: Bakor PBT DIY Kerjasama UAJY	132/4	23,760,000
12	8-Aug-06	Kedaulatan Rakyat	Pengurus UKM UAJY 2006/2007 Dilantik	72/1	1,944,000
13	26-Aug-06	Kedaulatan Rakyat	Problem Air di Indonesia Masih Pelik	103/3	8,343,000

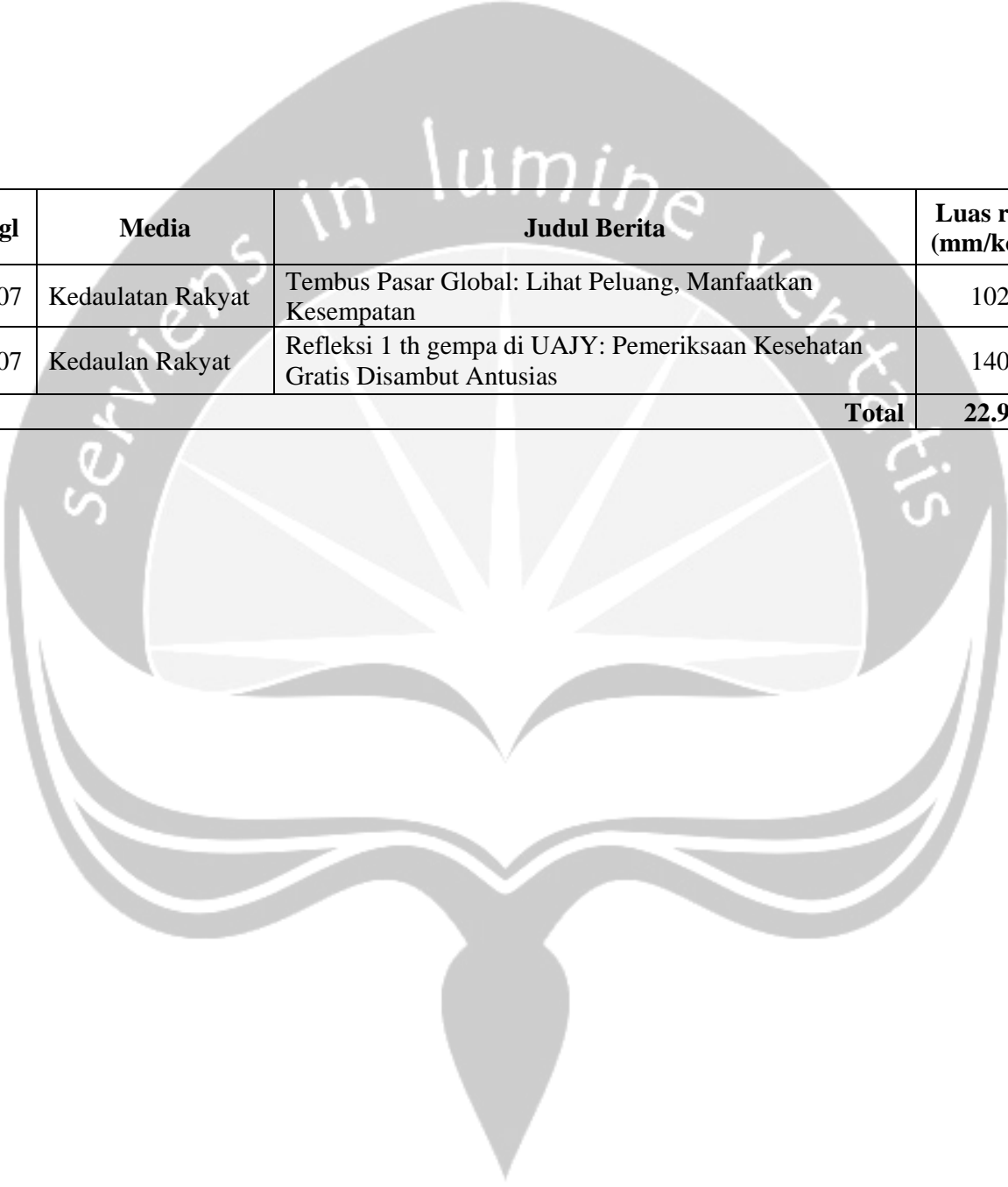
NO	Hari / Tgl	Media	Judul Berita	Luas ruang (mm/kolom)	PR Value
14	31-Aug-06	Kedaulatan Rakyat	Jogja untuk Sepeda: Bersepeda Tantangan Berat	125/2	6,750,000
15	2-Sep-06	Bernas	Sultan Bersama Rektor Bernostalgia	150/5	33,750,000
16	2-Sep-06	Kedaulatan Rakyat	Griya: 17 Ribu Rumah Bambu Untuk Korban Gempa	149/7	46,935,000
17	2-Sep-06	Kedaulatan Rakyat	UAJY dan SKH KR: Sama Edukasi Masyarakat, Beda Cara	206/3	27,810,000
18	23-Sep-06	Kedaulatan Rakyat	Invitasi Olahraga Antar PT: UAJY Peringkat Keempat	73/2	3,942,000
19	23-Sep-06	Kedaulatan Rakyat	Desertasi Shellyana Junaedi: Kajian Konsumen Pangan Organik	118/1	5,310,000
20	27-Sep-06	Kedaulatan Rakyat	Modal Intelektual, Penting Bagi Kemajuan Organisasi	142/1	3,834,000
21	28-Sep-06	Kedaulatan Rakyat	University Games 2006: UAJY Juara UMUM Taekwondo	179/2	16,110,000
22	10-Oct-06	Kedaulatan Rakyat	Dosen UAJY Raih Pendanaan 'Uber HKI	99/1	2,673,000
23	12-Oct-06	Kedaulatan Rakyat	Pendidikan Belum Berorientasi Keadilan Sosial	120/5	27,000,000
24	8-Nov-06	Kedaulatan Rakyat	Latihan Dasar Pengembangan Kepribadian Mahasiswa	105/1	2,835,000
25	11-Nov-06	Bernas	Diskusi Buku di UAJY	81/1	2,187,000
26	18-Nov-06	Kedaulatan Rakyat	Surya Pro Basketball Nasional: Putra FH UAJY Lolos ke Perempat final	89/3	7,209,000
27	25-Nov-06	Kedaulatan Rakyat	Seminar Broacasting di UAJY	58/1	1,566,000
28	28-Nov-06	Kedaulatan Rakyat	Pentingnya Tata Wajah Media	130/1	5,850,000
29	4-Dec-06	Kedaulatan Rakyat	"Grameen Bank" Sebagai Solusi Atasi Kemiskinan: Orientasi Pada Aspek Potensi Nasabah	118/3	15,930,000
30	5-Dec-06	Bernas	UAJY Tuan Rumah Konferensi Internasional	98/1	2,646,000

NO	Hari / Tgl	Media	Judul Berita	Luas ruang (mm/kolom)	PR Value
31	18-Dec-06	Bernas	Mendiknas Tetapkan Dua Guru Besar UAJY	87/1	2,349,000
32	20-Dec-06	Kedaulatan Rakyat	Temu Rindu' Arsitektur FT UAJY	49/1	1,323,000
33	12-Jan-07	Kedaulatan Rakyat	Atma Jaya Gelar Olimpiade Biologi 2007	58/1	1,566,000
34	16-Jan-07	Kedaulatan Rakyat	Kelas Internasional TI UAJY: Siapkan Sarjana 'Global Tidak Gagap	112/1	3,024,000
35	17-Jan-07	Kedaulatan Rakyat	Modal Bonek : PTS Bangun Kerjasama Internasional	139/3	11,259,000
36	19-Jan-07	Kedaulatan Rakyat	Indonesia Belum Siap E-learning	93/1	2,511,000
37	22-Jan-07	Kedaulatan Rakyat	Indonesia Belum Siap E-learning	130/1	3,510,000
38	31-Jan-07	Kedaulatan Rakyat	Bekerjasama Dengan UNDP-BAPPENAS LPPM UAJY Bantu warga Cawas	103/1	2,781,000
39	3-Feb-07	Kedaulatan Rakyat	Dengan Pengalungan Ban Sepeda: Sekber JSK PT Dilantik 5 Rektor	173/2	15,570,000
40	11-Feb-07	Kedaulatan Rakyat	PMI Serahkan 110 Relawan dari UAJY Bangun 6000 Hunian dari Bambu	173/5	38,925,000
41	12-Feb-07	Kedaulatan Rakyat	LPPM UAJY Bersama UNDP Bantu Pulihkan Sektor Pertanian	98/1	2,646,000
42	13-Feb-07	Bernas	UAJY Raih Juara Debat Nasional	102/1	2,754,000
43	15-Feb-07	Bernas	UAJY Peroleh Beasiswa dari PT BFI Finance	104/1	2,808,000
44	16-Feb-07	Bernas	Muncul 2 Kandidat Rektor UAJY	80/3	6,480,000
45	17-Feb-07	Kedaulatan Rakyat	Dipilih senat, Ditentukan Yayasan: Muncul Dua Kandidat Rektor UAJY	99/2	8,910,000

NO	Hari / Tgl	Media	Judul Berita	Luas ruang (mm/kolom)	PR Value
46	19-Feb-07	Kedaulatan Rakyat	Fakultas Biologi UAJY : Berubah Jadi Fakultas Teknobiologi	92/2	8,280,000
47	21-Feb-07	Kedaulatan Rakyat	Mahasiswa UAJY dapat Beasiswa dari BFI Finance	78/1	2,106,000
48	27-Feb-07	Kedaulatan Rakyat	Padukan Gerak Lucu dan Menegangkan: Pesona Barongsai Juara Dunia	174/3	23,490,000
49	1-Mar-07	Kedaulatan Rakyat	Kuasai Bahasa Mandarin Banyak Peluang Kerja	113/4	20,340,000
50	2-Mar-07	Kedaulatan Rakyat	Communication Goes To School di Bopkri Yogya	37/1	999,000
51	4-Mar-07	Kedaulatan Rakyat	Perlu "Gerak" Kurangi Komsumsi Beras	350/2	31,500,000
52	5-Mar-07	Kedaulatan Rakyat	Kesenian Liong Ajarkan Kekompakan	128/3	17,280,000
53	9-Mar-07	Kedaulatan Rakyat	Surya Pro LBM SIY 2007: Putri UNY dan Putra UAJY Juara	132/2	7,128,000
54	12-Mar-07	Kedaulatan Rakyat	Prof Dibyo Prabowo, Calon Rektor UAJY	108/1	4,860,000
55	23-Mar-07	Kedaulatan Rakyat	Pengusutan Teror Bom Lewat Website: Diserahkan Sepenuhnya Pihak Kepolisian	100/6	16,200,000
56	3-Apr-07	Kedaulatan Rakyat	Gubernur Tegaskan: DIY Bukan Sarang Teroris	100/6	16,200,000
57	3-Apr-07	Kedaulatan Rakyat	Kontes Kebugaran Boshe Men Hunt 2007: Jonathan, Mahasiswa UAJY Juara I	118/3	15,930,000
58	8-Apr-07	Kedaulatan Rakyat	Divisi I PSSI Kota: RAS UAJY Atasi TNH 3-2	130/1	3,510,000
59	15-Apr-07	Kedaulatan Rakyat	Ring of Fire	231/3	31,185,000
60	15-Apr-07	Kedaulatan Rakyat	Pameran Foto APC di Griya KR: Bidik Rutinitas Masyarakat Kaki Gunung	81/3	6,561,000

NO	Hari / Tgl	Media	Judul Berita	Luas ruang (mm/kolom)	PR Value
61	17-Apr-07	Kedaulatan Rakyat	Semarak Biofair Peringati Hari Bumi	84/3	6,804,000
62	20-Apr-07	Kedaulatan Rakyat	Surya Pro Basketball Championship: Hukum UII atasi Kedokteran UMY	97/2	5,238,000
63	20-Apr-07	Kedaulatan Rakyat	Lomba Karikatur Tingkat SMA	116/1	3,132,000
64	21-Apr-07	Kedaulatan Rakyat	Bekali Karyawan yang akan pensiun: AKS-UAJY Gelar Teknologi Pengolahan Pangan	139/3	11,259,000
65	21-Apr-07	Kedaulatan Rakyat	Prof Roberto dari Philipina : Jadi 'Visiting Profesor' di FTI UAJY	156/2	14,040,000
66	24-Apr-07	Kedaulatan Rakyat	Pengakuan Gadis Tionghoa Diungkapkan di TBY	77/1	2,079,000
67	25-Apr-07	Kedaulatan Rakyat	Musik Regge Warnai Hari Bumi	72/1	1,944,000
68	27-Apr-07	Kedaulatan Rakyat	Prof Roberto M Argueles: Kembangkan Produk Berbasis Pelanggan	182/3	24,570,000
69	27-Apr-07	Kedaulatan Rakyat	365 Mahasiswa UAJY Pamerkan Hasil KKN : Tampilkan Potensi Wilayah dan Masyarakat Lendah	224/2	20,160,000
70	29-Apr-07	Kedaulatan Rakyat	UAJY, Wisuda 348 Wisudawan	44/1	1,188,000
71	30-Apr-07	Kedaulatan Rakyat	Wisuda USD-UAJY-UKDW : Kembangkan Kopetensi Profesional	140/2	12,600,000
72	2-May-07	Kedaulatan Rakyat	Clara Akan Tampil 'Vulgar' di UAJY	78/1	2,106,000
73	3-May-07	Kedaulatan Rakyat	Rektor UAJY Lantik Warek I-II	98/3	13,230,000
74	11-May-07	Kedaulatan Rakyat	International Studium General UAJY: Perlu Bangunan dan Pertahankan Pelanggan	69/3	5,589,000

NO	Hari / Tgl	Media	Judul Berita	Luas ruang (mm/kolom)	PR Value
75	13-May-07	Kedaulatan Rakyat	Kembali Digelar Kompetisi Hacking: muncul Citra, Hacker Bukan Penjahat	93/2	5,022,000
76	14-May-07	Kedaulatan Rakyat	Lomba karya Tulis Ilmiah DIY-Jateng: Mahasiswa USD Juara 1, Raih 2 Juta	132/3	17,820,000
77	14-May-07	Bernas	Tajuk Rencana Kini Lebih Kritis, Plural, dan Berani	98/4	10,584,000
78	14-May-07	Kedaulatan Rakyat	UAJY Kedatangan Dosen Filipina	115/2	6,210,000
79	18-May-07	Kedaulatan Rakyat	Mahasiswa Teknik Industri UAJY: Selenggarakan Entrepreneur's Day	148/1	3,996,000
80	18-May-07	Kedaulatan Rakyat	Mendukung Kuliah Teknik Penulisan Feature	81/1	3,645,000
81	19-May-07	Kedaulatan Rakyat	FE UAJY Buka 'International Financial'	76/2	4,104,000
82	20-May-07	Kedaulatan Rakyat	Surya Pro Basketball Championship: FE UAJY dan Hukum UII ke Final	122/2	6,588,000
83	21-May-07	Kedaulatan Rakyat	FE UAJY Gandeng Gelar	115/2	6,210,000
84	22-May-07	Bernas	Jaringan Mahasiswa Luar Daerah: APTISI DIY Gelar Ujian Masuk Bersama di 5 Kota	106/3	8,586,000
85	23-May-07	Bernas	Dies Natalis XVI, UAJY Gelar Bedah Buku	76/1	2,052,000
86	28-May-07	Kedaulatan Rakyat	Derasnya dana Jangka pendek:: Tak Mendorong Perkembangan Sektor Riil	141/3	19,035,000
87	29-May-07	Bernas	Digelar, UAJY Peduli	88/1	2,376,000
88	29-May-07	Bernas	Kadar Intelektualitas Sarjana Universitas Rendah	89/2	4,806,000



NO	Hari / Tgl	Media	Judul Berita	Luas ruang (mm/kolom)	PR Value
89	30-May-07	Kedaulatan Rakyat	Tembus Pasar Global: Lihat Peluang, Manfaatkan Kesempatan	102/2	5,508,000
90	31-May-07	Kedaulatan Rakyat	Refleksi 1 th gempa di UAJY: Pemeriksaan Kesehatan Gratis Disambut Antusias	140/3	18,900,000
Total				22.937	844,389,000